

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2018 and 2017***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEKAR BUMI TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEKAR BUMI TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	Oei Harry Lukmito	1. Name
Alamat Kantor	Plaza Asia 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190	Office Address
Alamat Domisili	Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan	Residential Address
Nomor Telepon	62 21 5140 1122	Telephone No.
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Position
2. Nama	Freddy Adam	2. Name
Alamat Kantor	Plaza Asia 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Gayungansari Barat 7/3, Surabaya	Residential Address
Nomor Telepon	62 21 5140 1122	Telephone No.
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

- State that:
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries;
 2. The consolidation financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. We are responsible for PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2019 / March 22, 2019



Oei Harry Lukmito
Presiden Direktur / President Director

Freddy Adam
Direktur / Director

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	8 - 89

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**



Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00057/3.0355/AU.1/04/0337-3/1/III/2019 Report No. 00057/3.0355/AU.1/04/0337-3/1/III/2019
Laporan Auditor Independen **Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT SEKAR BUMI Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT SEKAR BUMI Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 00057/3.0355/AU.1/04/0337-3/1/III/2019 Report No. 00057/3.0355/AU.1/04/0337-3/1/III/2019
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Arief Setyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0337

22 Maret 2019 / March 22, 2019

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2018	2017	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,2s,4	268.820.928.488	278.614.714.467
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2e,2g,2h,2s,5, 34	5.283.738.253	10.560.917.832
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.549.994.264 pada 2018 dan Rp7.259.400 pada 2017	2g,2h,2s,5	240.432.219.376	189.951.187.258
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2e,2h,2s,6,34	7.014.453.700	7.080.021.100
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.000.000 pada 2018 dan 2017	2h,6	2.509.588.488	21.610.684.117
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.119.806.390 pada 2018 dan Rp96.009.098 pada 2017	2i,20,7	302.148.568.290	293.162.796.955
Uang muka, bagian lancar	2h,8	13.840.915.569	14.704.027.051
Beban dibayar di muka	2j,9	5.816.403.438	5.136.740.700
Pajak dibayar di muka	2t,20a	5.543.401.034	15.818.507.752
JUMLAH ASET LANCAR	851.410.216.636	836.639.597.232	TOTAL CURRENT ASSET
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pajak	2t,20b	26.784.293.693	5.210.850.558
Uang muka pembelian aset tetap	2h,8	1.426.309.119	11.838.533.599
Investasi jangka panjang	2h,10	21.064.350.000	-
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp177.677.230.002 pada 2018 dan Rp142.775.231.005 pada 2017	2k,20,11	582.660.258.194	485.558.490.029
Aset pengampunan pajak, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp455.945.077 pada 2018 dan Rp287.940.077 pada 2017	2l,12	2.806.654.923	2.974.659.923
Aset tak berwujud	14	1.036.188.781	1.896.943.244
Aset pajak tangguhan - neto	2t,20f	35.198.065.696	31.647.872.656
Goodwill	13	244.647.614.351	244.647.614.351
Aset tidak lancar lainnya	2h,15	4.332.020.616	2.612.913.453
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	919.955.755.373	786.387.877.813	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.771.365.972.009	1.623.027.475.045	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2018 dan 2017

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2h,16a	135.020.965.700	24.402.356.087	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable
Pihak berelasi	2e,2h,2s,17,34	576.346.648	502.375.330	Related parties
Pihak ketiga	2h,2s,17	109.286.665.940	139.722.234.727	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2e,2h,2s,19,34	7.093.540.175	4.872.845.604	Related parties
Pihak ketiga	2h,2s,19	12.622.770.901	12.123.598.136	Third parties
Utang pajak	2t,20c	6.553.490.208	1.741.245.156	Taxes payable
Pembiayaan musyarakah dan murabahah jangka pendek	2h,18	312.215.310.707	308.423.322.438	Short-term musyarakah and murabahah financing
Uang muka penjualan	2s	387.091.699	268.494.804	Sales advances
Beban masih harus dibayar	2h,21	12.083.253.406	15.176.907.346	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2h,16	1.000.000.000	-	Bank loans
Pembiayaan al-musyarakah	2h,18	2.020.357.316	2.020.357.316	Al-musyarakah financing
Pembelian aset tetap	2h,22a	13.543.362.931	1.335.448.735	Fixed assets purchase
Sewa pembiayaan	2h,22b	3.103.670.098	1.007.564.827	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		615.506.825.729	511.596.750.506	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2t,20f	565.285.653	1.003.227.979	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net off current maturities portion
Utang bank	2h,16b	9.000.000.000	10.000.000.000	Bank loans
Pembiayaan al-musyarakah	2h,18	5.692.422.732	7.712.780.048	Al-musyarakah financing
Pembelian aset tetap	2h,22	17.569.564.456	1.500.995.323	Fixed assets purchase
Sewa pembiayaan	2h,22	15.450.190.560	5.569.008.335	Finance lease
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2p,23	67.005.130.308	62.407.252.455	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		115.282.593.709	88.193.264.140	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		730.789.419.438	599.790.014.646	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2018 dan 2017

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2018	2017	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share Capital - par value
Rp 100 per saham pada 2018 dan 2017				Rp 100 per share in 2018 and 2017
Modal dasar - 6.500.000.000 saham pada 2018 dan 2017, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.726.003.217				Authorized capital of 6,500,000,000 share in 2018 and 2017, issue and fully paid 1,726,003,217
saham di tahun 2018 dan 2017	24	172.600.321.700	172.600.321.700	shares in 2018 and 2017
Tambahan modal disetor - neto	2r,25	500.955.314.713	500.955.314.713	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	1c,27	(18.345.172.027)	(25.743.181.741)	Transaction difference with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	2l,12	2.210.320.000	2.210.320.000	Other equity component
Saldo laba		230.381.622.237	215.372.236.498	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	887.802.406.623	865.395.011.170	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.040.576.552.571	1.023.237.460.399	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.771.365.972.009	1.623.027.475.045	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements*

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2018	2017	
PENJUALAN NETO	2r,28	1.953.910.957.160	1.841.487.199.828	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,29	(1.728.304.112.505)	(1.655.321.857.120)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		225.606.844.655	186.165.342.708	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,30	(73.318.364.644)	(53.608.400.130)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r,31	(107.643.678.040)	(103.126.402.694)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba penjualan aset tetap	2k,11	87.921.880	144.646.715	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Penghasilan lainnya - neto	2r,32	1.305.359.685	22.271.763.050	<i>Other income - net</i>
LABA USAHA		46.038.083.536	51.846.949.649	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	2r	7.688.489.551	11.936.938.600	<i>Interest income</i>
Beban bunga	2r	(32.839.119.440)	(32.022.866.095)	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN BADAN		20.887.453.647	31.761.022.154	CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2t,20d	(9.477.452.250)	(12.509.743.732)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2t,20d	4.544.631.075	6.629.186.369	<i>Deferred tax</i>
LABA PERIODE BERJALAN		15.954.632.472	25.880.464.791	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE
LAIN				INCOME
Pos yang tidak akan				<i>Items that will not be</i>
direklasifikasi ke laba rugi				<i>reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas				<i>Remeasurement of defined</i>
imbalan pasti	2p.,23	2.036.645.426	(2.435.973.654)	<i>benefit liability</i>
Manfaat (beban) pajak				<i>Related income tax benefit</i>
penghasilan terkait	2t,20f	(509.161.355)	608.993.414	<i>(expense)</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		1.527.484.071	(1.826.980.240)	FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN		17.482.116.543	24.053.484.551	FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*See accompanying notes to consolidated financial statements
 which form an integral part of these consolidated financial statements*

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2018	2017	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN			TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			ATTRIBUTABLE TO:
KEPADА :			
Pemilik Entitas Induk	13.832.402.480	26.579.471.298	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,26	2.122.229.992	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	15.954.632.472	25.880.464.791	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			ATTRIBUTABLE TO:
KEPADА :			
Pemilik Entitas Induk	15.009.385.739	25.453.244.268	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,26	2.472.730.804	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	17.482.116.543	24.053.484.551	Total
LABA PER SAHAM	2u,33	8,01	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owner of the Parent Entity</i>									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ <i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>	Saldo Laba / Retained Earnings	Komponen Ekuitas		Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2017	93.653.089.400	24.962.034.524	-	189.918.992.230	2.210.320.000	310.744.436.154	57.644.850.492	368.389.286.646	Balance as of January 1, 2017
Penambahan setoran modal 23	78.947.232.300	489.472.840.260	-	-	-	568.420.072.560	-	568.420.072.560	Increase on paid up capital
Penambahan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali 24	-	-	-	-	-	-	49.178.778.680	49.178.778.680	Increase on investment subsidiary from non-controlling interest
Biaya emisi 2w,24	-	(13.584.560.071)	-	-	-	(13.584.560.071)	-	(13.584.560.071)	Rights issue expenses
Selisih transaksi perubahan kepentingan nonpengendali 1c,26	-	-	(25.743.181.741)	-	-	(25.743.181.741)	52.418.579.774	26.675.398.033	Transaction difference from non-controlling interest
Dampak penyesuaian terkait pengampunan pajak sesuai dengan PSAK No. 70 2l,11	-	105.000.000	-	-	-	105.000.000	-	105.000.000	Adjustment effek due to tax amnesty in accordance with PSAK No. 70
Penghasilan komprehensif tahun 2017	-	-	-	25.453.244.268	-	25.453.244.268	(1.399.759.717)	24.053.484.551	Comprehensive income year 2017
Saldo per 31 Desember 2017	172.600.321.700	500.955.314.713	(25.743.181.741)	215.372.236.498	2.210.320.000	865.395.011.170	157.842.449.229	1.023.237.460.399	Balance as of December 31, 2017
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali 1c,26	-	-	7.398.009.714	-	-	7.398.009.714	(7.541.034.085)	(143.024.371)	Transaction difference from non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2018	-	-	-	15.009.385.739	-	15.009.385.739	2.472.730.804	17.482.116.543	Comprehensive income year 2018
Saldo 31 Desember 2018	172.600.321.700	500.955.314.713	(18.345.172.027)	230.381.622.237	2.210.320.000	887.802.406.623	152.774.145.948	1.040.576.552.571	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended

December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.907.801.904.224	1.794.884.031.730	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(1.808.875.240.110)	(1.740.421.797.134)	<i>Cash paid to suppliers and other</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(118.718.192.739)	(119.332.321.966)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas digunakan untuk operasi	(19.791.528.625)	(64.870.087.370)	<i>Cash Used In operations</i>
Penerimaan bunga deposito	7.688.489.551	11.936.938.600	<i>Received from interest income</i>
Pembayaran pajak	(10.858.232.331)	(13.706.785.039)	<i>Payment for tax</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(32.839.119.440)	(32.022.866.095)	<i>Payment for interest loan</i>
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(55.800.390.845)	(98.662.799.904)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	128.000.000	240.168.534	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(46.831.317.830)	(58.070.648.694)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(92.754.091)	(46.545.455)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Akuisisi entitas anak	-	(268.000.000.000)	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Perolehan investasi jangka panjang	(21.064.350.000)	-	<i>Acquisition of long-term investment</i>
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(67.860.421.921)	(325.877.025.615)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	578.094.148.299	223.486.356.086	<i>Receipt from bank loan</i>
Pembayaran pinjaman bank	(465.703.907.733)	(218.020.111.753)	<i>Payment for bank loan</i>
Tambahan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	49.178.778.680	<i>Additional issuance shares non-controlling interest</i>
Tambahan setoran modal	-	554.835.512.489	<i>Paid-up capital</i>
Pembayaran pinjaman lainnya	(1.715.271.275)	(1.028.592.143)	<i>Payment for other loan</i>
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	110.674.969.291	608.451.943.359	Net Cash Provided By Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.985.843.475)	183.912.117.840	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	278.614.714.467	94.527.899.602	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Setara Kas	3.192.057.496	174.697.025	Effect of Foreign Exchanges on Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4 268.820.928.488	278.614.714.467	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Bumi Tbk (selanjutnya disebut "Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 1970 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, berdasarkan Akta No.42 tanggal 12 April 1973 yang dibuat di hadapan Notaris Djoko Supadmo, S.H., di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 30 Mei 1986 Tambahan No.724.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris No.15 tanggal 5 Juni 2017 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. di Surabaya mengenai penyesuaian peraturan OJK. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144034 tanggal 8 Juni 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas adalah dalam bidang industri perdagangan, perikanan, perkebunan, pembangunan, usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1974.

Entitas tidak memiliki Entitas induk akhir (*ultimate parent*) karena tidak terdapat Entitas induk yang memiliki saham Entitas lebih dari 50%.

Entitas tergabung dalam Grup Sekar Bumi yang meliputi: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Karka Nutri Industri, PT Sekar Katokichi dan PT Sentra Budidaya Biotek. Seluruh entitas tersebut berada di bawah pengendalian manajemen yang sama.

Entitas berlokasi di Plaza Asia Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Bumi Tbk ("the Entity") was established within the framework of the Law of Republic of Indonesia No.12 Year 1970 regarding the Amendment and Supplement of the Law No.6 Year 1968 regarding Domestic Capital Investment, based on Notarial Deed No.42 dated April 12, 1973 of Public Notary Djoko Supadmo, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/51/12 dated February 21, 1975 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No.43 dated May 30, 1986 Supplement No.724.

The Entity's Articles of Association have been amended with the latest amendment was by Notarial Deed No.15 dated June 5, 2017 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya about adjustment for OJK regulation, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0144034 dated June 8, 2017.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's aim and purpose activities are mainly in trading, fishery, agricultural, construction, marine and land fisheries processing business, crops and farm. The Entity commenced its commercial operations in 1974.

*The Entity does not have a parent Entity (*ultimate parent*) because there is no parent Entity that owns the Entity's shares more than 50%.*

The Entity incorporated in the Sekar Bumi Group which include: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Karka Nutri Industri, PT Sekar Katokichi and PT Sentra Budidaya Biotek. The entire entity is under the same management control.

The Entity is located at Plaza Asia Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta, with its factory is located at Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 16 November 1992, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No.S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 7.500.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No.S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 23.100.000 lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusan No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham Entitas dari daftar Bursa Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efek Entitas dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali efek PT Sekar Bumi Tbk dengan kode SKBM.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-781/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD) sebesar 789.472.323 lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

1. GENERAL (continued)

b. The Entity's Shares Public Offering

As at November 16, 1992, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of the Indonesia Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its Letter No.S-1901/PM/1992 to conduct 7,500,000 shares public offering. As at January 5, 1993, those shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

As at June 28, 1994, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of Bapepam through its Letter No.S-1143A/PM/1994 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue of 23,100,000 shares to the Entity's shareholders.

As at September 14, 1999, PT Bursa Efek Jakarta through its Decision Letter No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999, decided to delisting of shares of Entity from the Jakarta Stock Exchange starting on September 15, 1999.

Based on the approval letter of share relisting of Entity by the Indonesia Stock Exchange No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 dated September 24, 2012, the Indonesia Stock Exchange approved the share relisting of PT Sekar Bumi Tbk with trading code SKBM.

As at December 28, 2016, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Financial Services Authority through its Letter No. S-781/D.04/2016 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue II of 789,472,323 shares to the Entity's shareholders.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Ringkasan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham Entitas sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Entity's Shares Public Offering (continued)

Summary of the Entity's share capital transactions are as follow:

Keterangan/Description	Tanggal Pencatatan/ Listing Date	Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Shares	Nilai Nominal/ Par Value
Penawaran Umum Perdana/ <i>Initial Public Offering</i>	5 Januari 1993/ <i>January 5, 1993</i>	7.500.000	38.500.000	1.000
Pembagian saham bonus/ <i>Distribution of bonus shares</i>	15 April 1994/ <i>April 15, 1994</i>	38.500.000	77.000.000	1.000
Penawaran Umum Terbatas/ <i>Limited Public Offering</i>	15 Juni 1994/ <i>June 15, 1994</i>	23.100.000	100.100.000	1.000
Pemecahan saham/ <i>Stock split</i>	27 September 1997/ <i>September 27, 1997</i>	100.100.000	200.200.000	500
Konversi saham/ <i>Share conversion</i>	12 September 2005/ <i>September 12, 2005</i>	1.016.074.133	1.216.274.133	500
Penghapusan pencatatan saham/ <i>Delisting</i>	1 Desember 2009/ <i>December 1, 2009</i>	(1.216.274.133)	-	-
Pencatatan kembali saham/ <i>Relisting</i>	28 September 2012/ <i>September 28, 2012</i>	851.391.894	851.391.894	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen I/ <i>Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) I</i>	1 Mei 2013/ <i>May 1, 2013</i>	14.344.500	865.736.394	100
Penambahan pencatatan saham/ <i>Additional listed share</i>	16 April 2014/ <i>April 16, 2014</i>	56.450.000	922.186.394	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen II/ <i>Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) II</i>	17 Juni 2014/ <i>June 17, 2014</i>	14.344.500	936.530.894	100
Penambahan pencatatan saham/ <i>Additional listed share</i>	30 Januari 2017/ <i>January 30, 2017</i>	789.472.323	1.726.003.217	100

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Penyertaan Entitas pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Entity's investments in Subsidiaries as at December 31, 2018, and 2017 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/Nature of Business	Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets (dalam ribuan / in thousands)	
			2018	2017		2018	2017
Investasi Langsung/ Direct Investment							
PT Karka Nutri Industri	Produksi pakan udang dan ikan/ <i>Shrimp and fish feed production</i>	Sidoarjo	35,00%	35,00%	1991	164.973.638	130.836.365
PT Sekar Katokichi	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti/ <i>Bread crumbs and breaded shrimp processing</i>	Sidoarjo	51,00%	51,00%	1994	63.219.925	63.419.891
PT Bumi Pangan Utama	Industri, pertanian, perikanan, pertambakan, perdagangan dan pengangkutan/ <i>Industries, agriculture, fisheries, aquaculture, trading and transportation</i>	Jakarta	92,32%	82,39%	2016	492.700.786	434.685.870
PT Bumifood Agro Industri	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya/ <i>Cashew nut and nut products processing</i>	Sidoarjo	70,00%	70,00%	2012	34.883.400	37.669.020
PT Bumi Pangan Inti	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/ <i>Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop</i>	Sidoarjo	70,00%	70,00%	-*)	246.997	257.894
PT Bumi Pangan Asri	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya/ <i>Processing and trading of frozen food and seafood, including services consultants</i>	Sidoarjo	70,00%	70,00%	-*)	66.827.594	65.376.972
PT Bumi Pangan Sejahtera	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ <i>Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added procesing</i>	Sidoarjo	70,00%	70,00%	2016	64.910.041	69.757.114
PT Bumi Pangan Mulia	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/ <i>Trading, construction, industry, transportation, agriculture, and workshop</i>	Sidoarjo	70,00%	70,00%	-*)	19.882.281	19.894.899
PT Sekar Seinan Food	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ <i>Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added procesing</i>	Jakarta	51,00%	51,00%	2017	34.408.423	38.248.438
PT Sentra Budidaya Bitek	Budidaya tambak udang/ <i>Cultivation of the shrimp ponds</i>	Jakarta	92,96%	92,96%	2015	159.534.837	167.610.737

*) Belum beroperasi secara komersial/*Not yet commercially operation*

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Grup secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Karka Nutri Industri

Pemegang saham PT Karka Nutri Industri adalah PT Sekar Bumi Tbk (35%), Malvina Invesment Limited (15%) dan Liaoning Wellhope Agri-tech Joint Stock Co Ltd (50%) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Karka Nutri Industri pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp8.915.000.000.

Per 20 Maret 2017, terjadi penurunan kepemilikan Entitas atas PT Karka Nutri Industri dari 70% menjadi sebesar 35%, yang dikarenakan adanya setoran modal dari Liaoning Welhope Agritech Joint Stock Co Ltd. Penurunan persentase kepemilikan saham tersebut tidak mengakibatkan Entitas kehilangan pengendalian atas PT Karka Nutri Industri, sehingga laporan keuangan PT Karka Nutri Industri tetap dikonsolidasi oleh Entitas.

Pengaruh perubahan penurunan kepemilikan tersebut mengakibatkan perubahan dalam nilai investasi Entitas ke PT Karka Nutri Industri yang dicatat dalam selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 9.191.794.944.

PT Sekar Katokichi

Pemegang saham PT Sekar Katokichi adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (dahulu Katokichi Co., Ltd) (40%) dan Toyota Tsusho Corp. (9%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Katokichi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp5.417.500.000.

PT Bumifood Agro Industri

Pemegang saham PT Bumifood Agro Industri adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumifood Agro Industri pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

In these consolidated financial statements, the Entity and its subsidiary are collectively referred as "the Group".

PT Karka Nutri Industri

The shareholders of PT Karka Nutri Industri are PT Sekar Bumi Tbk (35%), Malvina Invesment Limited (15%) and Liaoning Wellhope Agri-tech Joint Stock Co Ltd (50%) as of December 31, 2018 and 2017. The issued and fully paid capital of PT Karka Nutri Industri as at December 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp8,915,000,000, respectively.

As March 20, 2017, there is a Entity's ownership decrease of PT Karka Nutri Industri from 70% to 35% due to capital contribution from Liaoning Wellhope Agri-tech Joint Stock Co. Ltd. The decrease in the percentage of share ownership does not result the Entity's losing share control of PT Karka Nutri Industri. So that the financial statements of PT Karka Nutri Industri are still consolidated by the Entity.

The effect of change in ownership result a change in the value of the Entity's investment to PT Karka Nutri Industri and recorded on transaction difference with non-controlling interest of Rp9,191,794,944.

PT Sekar Katokichi

The shareholders of PT Sekar Katokichi are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (formerly Katokichi Co., Ltd) (40%) and Toyota Tsusho Corp. (9%). The issued and fully paid capital of PT Sekar Katokichi as at December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp5,417,500,000, respectively.

PT Bumifood Agro Industri

The shareholders of PT Bumifood Agro Industri are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid up capital of PT Bumifood Agro Industri as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp25,000,000,000, respectively.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended
December 31, 2018 and 2017*

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama

Pada 29 Juni 2018, Entitas melakukan penambahan setoran modal pada PT Bumi Pangan Utama sebesar Rp83.050.000.000, yang terbagi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp55.000.000.000 serta agio saham sebesar Rp28.050.000.000.

Pemegang saham PT Bumi Pangan Utama adalah PT Sekar Bumi Tbk (92,32%) dan PT Multi Karya Sejati (7,68%) pada tanggal 31 Desember 2018, dan PT Sekar Bumi Tbk (82,39%) dan PT Multi Karya Sejati (17,61%) pada tanggal 31 Desember 2017. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Utama pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp97.600.000.000 dan Rp42.600.000.000. Perubahan persentase kepemilikan di atas menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp7.398.009.714.

PT Bumi Pangan Inti

Pemegang saham PT Bumi Pangan Inti adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Inti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp400.000.000.

PT Bumi Pangan Asri

Pemegang saham PT Bumi Pangan Asri adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Asri pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Mulia

Pemegang saham PT Bumi Pangan Mulia adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Mulia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing Rp20.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bumi Pangan Utama

On June 29, 2018, the Entity has increased its share capital to PT Bumi Pangan Utama amounted to Rp83,050,000,000, which consist of issued and fully paid up capital amounted to Rp55,000,000,000 and agio amounted to Rp28,050,000,000.

The shareholders of PT Bumi Pangan Utama are PT Sekar Bumi Tbk (92.32%) and PT Multi Karya Sejati (7.68%) as at December 31, 2018, and PT Sekar Bumi Tbk (82.39%), PT Multi Karya Sejati (17.61%) as at December 31, 2017. The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Utama as of December 31, 2018 and 2017, are amounted to Rp97,600,000,000 and Rp42,600,000,000, respectively. The change of ownership percentage above causes an effect on Entity's investment and recorded on non controlling transaction difference amounted to Rp7,398,009,714.

PT Bumi Pangan Inti

The shareholders of PT Bumi Pangan Inti are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of Bumi Pangan Inti as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp400,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Asri

The shareholders of PT Bumi Pangan Asri are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Asri as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Mulia

The shareholders of PT Bumi Pangan Mulia are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Mulia as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Sejahtera

Pemegang saham PT Bumi Pangan Sejahtera adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Sejahtera pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp20.000.000.000.

PT Sekar Seinan Food

Pemegang saham PT Sekar Seinan Food adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (10%) dan Nomura Trading Co., Ltd. (39%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Seinan Food pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp15.000.000.000.

PT Sentra Budidaya Biotek

Berdasarkan Akta Notaris No. 131 tanggal 24 Januari 2017, pemegang saham PT Sentra Budidaya Biotek memutuskan untuk menyetujui penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh Clareville International Limited kepada Entitas sebanyak 22.500 saham (90%) dengan nilai transaksi sebesar Rp268.000.000.000 atas nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham, dengan demikian PT Sentra Budidaya Biotek menjadi Entitas anak.

Pada 7 Maret 2017, Entitas melakukan penyetoran modal kepada PT Sentra Budidaya Biotek sebesar Rp125.000.000.000, yang terbagi menjadi modal di setor sebesar Rp10.495.000.000 dan agio saham sebesar Rp114.505.000.000.

Pemegang saham PT Sentra Budidaya Biotek adalah PT Sekar Bumi Tbk (92,96%) dan PT Multi Karya Sejati (7,04%) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sentra Budidaya Biotek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp35.495.000.000. Perubahan persentase kepemilikan setelah tambahan setoran modal pada tanggal 6 Maret 2017 menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar negatif Rp8.036.865.013.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bumi Pangan Sejahtera

The shareholders of PT Bumi Pangan Sejahtera are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Sejahtera as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Sekar Seinan Food

The shareholders of PT Sekar Seinan Food are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (10%) and Nomura Trading Co., Ltd. (39%). The issued and fully paid capital of PT Sekar Seinan Food as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp15,000,000,000, respectively.

PT Sentra Budidaya Biotek

Based on Notarial Deed No. 131 dated January 24, 2017, the PT Sentra Budidaya Biotek's shareholders decided to approve selling all shares owned by Clareville International Limited to Entity amounted to 22,500 share (90%) with transaction value Rp268,000,000,000 of nominal value Rp 1,000,000 per share, thus PT Sentra Budidaya Biotek become Entity's subsidiary.

On March 7, 2017, The Entity has increased its share capital to PT Sentra Budidaya Biotek amounted to Rp125,000,000,000, which is consist of paid in capital amounted to Rp10,495,000,000 and agio Rp114,505,000,000.

The shareholders of PT Sentra Budidaya Biotek are PT Sekar Bumi Tbk (92.96%) and PT Multi Karya Sejati (7.04%) as at December 31, 2018 and 2017. The issued and fully paid capital of PT Sentra Budidaya Biotek as at December 31, 2018 and 2017, are amounted to Rp35,495,000,000, respectively. The change of ownership percentage at dated March 6, 2017 causes a non controlling transaction difference amounted to negative Rp8,036,865,013.

1. UMUM (lanjutan)**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sekar Bumi Tbk No. 14 tanggal 5 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, telah dilakukan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0143665 Tahun 2017 tanggal 8 Juni 2017. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Finna Huang
Agus Sandi Surya
Ratih D. Item

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Oei Harry Lukmito
Freddy Adam
Howard Ken Lukmito
Gary Iyawan
Pahlawan Hari Tjahjono
Hartono Wijaya
Titien Srimuljaningsih Hidayat
Juliher Marbun

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Ratih D. Item
Eddy Sutjahjo
Bambang Kristanto

Audit Committee:
Chairman
Member
Member

Personil manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 1.027 dan 1.030 karyawan.

Based on the Deed of Meeting of PT Sekar Bumi Tbk No. 14 dated June 5, 2017 of Notary Anita Anggawidjaja, SH., in Surabaya, there has been changes of the Entity's Board of Commissioners and Directors. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0143665 Tahun 2017 dated June 8, 2017. Members of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Members of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

The Entity's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Directors (nevertheless not include Independent Commissioner). Those keys management have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Entity's activities.

As at December 31, 2018 and 2017, the total number of the Group's employees are 1,027 and 1,030, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

e. Kuasi Reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit, Grup melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2011, di mana saldo defisit sebesar Rp579.196.657.729 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Agio saham" sebesar Rp36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset neto sebesar Rp19.344.285.063.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 Maret 2019.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

e. Quasi Reorganization

To eliminate the deficit balance, the Group did an Quasi Reorganization according to the decisions Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) on October 24, 2011.

Quasi-reorganization adjustments have been written off as at June 30, 2011, in which the balance deficit of Rp579,196,657,729 eliminated and charged to the account "Paid-in capital" amounting to Rp36,854,495,476 and "Paid-up capital" of Rp522,997,877,190, and increases the revaluation of fair values of net assets of Rp19,344,285,063.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 22, 2019.

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Grup, Catatan 1c.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its subsidiaries, Note 1c.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dalam akun selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan assessment ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions in account the transaction difference with non-controlling interest. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate form the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*(continued)***c. Principles of Consolidation (continued)**

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Penerbitan SAK Baru

Pada tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas";
- b. Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi";
- c. Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap";
- d. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- e. Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham";
- f. Penyesuaian tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- g. Penyesuaian tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan
- h. PSAK 69 "Agrikultur".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("SAK") and Issuance of New SAK

On January 1, 2018, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2018 but did not have a material impact on the financial statements of the Entity operations are as follows:

- a. Amendment to PSAK 2 "Statement of Cash Flows";
- b. Amendment to PSAK 13 "Investment Property";
- c. Amendments to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Assets";
- d. Amendment to PSAK 46 "Income Tax";
- e. Amendment to PSAK 53 "Share-based Payment";
- f. Annual improvement on PSAK 67 "Disclosures of Interests in Other Entities";
- g. Amendment to PSAK 53 "Share-based Payment";
- h. PSAK 69 "Agriculture".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Penerbitan SAK Baru (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Entitas:

Berlaku 1 Januari 2019

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Berlaku 1 Januari 2020

- a. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- b. PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- c. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- d. PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen standar dan interpretasi yang berlaku 1 Januari 2019 dan 1 Januari 2020 tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Pihak-pihak yang berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("SAK") and Issuance of New SAK (continued)

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Entity's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorisation date of these financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 on the financial statements of the Entity:

Applied January 1, 2019

- a. ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- b. ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

Applied January 1, 2020

- a. Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";*
- b. PSAK 71 "Financial Instruments";*
- c. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";*

d. PSAK 73 "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

As at the authorization date of this financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards amendment and interpretation which applied on January 1, 2019 and January 1, 2020 and its impact to Group's consolidated financial statement.

e. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaanya disajikan sebagai saldo yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

h. Instrumen keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted accounts.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent net of short term bank borrowings, working capital loan.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Financial instrument

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through profit and loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Gains (losses) unrealized on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2018 and 2017, The Group had no financial assets measured at fair value through profit or loss.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset tidak lancar lainnya.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Financial instrument (continued)

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2018 and 2017, the Group had financial assets in the form of held to maturity investments.

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, advance and other non-current assets.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) realized on the statements of financial position date are presented as part of shareholders' equity.

In 2018 and 2017, the Group had no financial assets classified as available for sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan
dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The objective evidence that the financial assets or group financial assets meet an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulty.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- (i) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (ii) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Entitas dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets - loans and receivables
(continued)

The objective evidence that the financial assets or group financial assets meet an impairment lost include:
(continued)

- Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:

- (i) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
- (ii) National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Entity may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindah tangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, utang pembiayaan Musyarakah, utang pembiayaan Al-Musyarakah dan utang sewa pembiayaan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Financial instrument (continued)

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities are measured at fair value through profit and loss*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2018 and 2017, The Group had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. *Financial liabilities measured at amortised cost*

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2018 and 2017, The Group has financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term bank loans, fixed assets purchase payable, Musyarakah financing, Al-Musyarakah financing and finance lease liabilities.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment losses in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, penyusutan aset tetap selain kelompok bangunan dan prasarana dihitung menggunakan metode saldo menurun berganda. Sejak 1 Januari 2016, Grup telah merubah metode penyusutan dari saldo menurun berganda menjadi garis lurus secara prospektif untuk aset tetap selain bangunan dan prasarana.

Usia manfaat aset tetap tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

I. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akutansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Fixed Assets (continued)

Until December 31, 2015, depreciation group of fixed assets other than building and infrastructure is computed using double declining method. Since January 1, 2016, The Group has changed the depreciation method from double declining method becomes a straight-line method in prospective for other than building and infrastructure.

The economic useful life of fixed assets are follows:

Bangunan dan prasarana	10 - 20	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	4 - 8	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	4 - 8	Office equipment

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When the fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the fixed assets accounts and any resulting gain or loss is reflected in current year earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

I. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has adopted PSAK 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Group in subsequent measurement to initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**I. Aset dan liabilitas pengampunan pajak (lanjutan)**

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

m. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sejaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sejaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sejaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

I. Tax amnesty assets and liabilities (continued)

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

m. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 30 and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to the interest costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*(continued)***n. Capitalization of Borrowing Costs (continued)**

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended substantially completed.

o. Impairment of Non-Financial Asset

At each reporting date, The Group assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) its use value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sell and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Liabilitas Manfaat Karyawan

Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan imbalan pasca-kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuaria *Projected Unit Credit*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

o. Impairment of Non-Financial Asset (continued)

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or UPK. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

p. Employee Benefits Liabilities

The Group recognizes all employee benefits provided through the formal and informal agreements, industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term, severance and termination benefits of equity-based.

The calculation of post-employment benefits are based on the requirements in the Law No. 13 Year 2003 regarding "Employment" using Projected Unit Credit actuarial method.

The amount recognized as long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position is the total of net present value of the defined benefit obligation at end of reporting period, plus any unrecognized actuarial gains (less any actuarial losses), minus any past service cost not yet recognized and minus the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled directly (if any).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Tambahan Modal Disetor, Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus (lihat Catatan 1b).

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Sehubungan dengan hal ini Grup juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- Penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.
- Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.
- Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Penjualan".
- Pendapatan dari sewa diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.
- Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

q. Additional Paid-in Capital, Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Group's shares in the public offering and rights issue and distribution of share bonus (see Note 1b).

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Group also applies the following specific recognition criteria which income from:

- *Local sale is recognized when goods are delivered to customer.*
- *Export sale is recognized when goods are shipped.*
- *Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Sales Advances".*
- *Revenue from rental is recognized using straight-line method over the lease term.*
- *Interest income is recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency Rupiah using the consolidated rates prevailing at the dates of the transactions. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are recognized in profit or loss current year.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481
Yen Jepang (JPY)	131
Baht Thailand (THB)	445
Dolar Hongkong (HKD)	1.849
Yuan China (CYN)	2.110
Dolar Singapura (SGD)	10.603
Euro Eropa (EUR)	16.660
Dolar Taiwan (NTD)	455
Won Korea (KRW)	13

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

The exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548
Yen Jepang (JPY)	120
Baht Thailand (THB)	414
Dolar Hongkong (HKD)	1.733
Yuan China (CNY)	2.073
Dolar Singapura (SGD)	10.134
Euro Eropa (EUR)	16.174
Dolar Taiwan (TWD)	455
Won Korea (KRW)	13

United States Dollar (USD)
Japanese Yen (JPY)
Thailand Baht (THB)
Hong Kong Dollar (HKD)
China Yuan (CNY)
Singapore Dollar (SGD)
European Euro (EUR)
Taiwan Dollar (TWD)
Korean Won (KRW)

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

t. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Laba neto per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

w Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

x. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

u. Net profit per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

w Shares Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

x. Operating Segment

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Segmen Operasi (lanjutan)

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Grup.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (Catatan 2h).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup (lihat Catatan 2s).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

x. Operating Segment (continued)

The Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal Entities within the Group.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in (Note 2h).

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations (see Note 2s).

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp582.660.258.194, dan Rp485.558.490.029 (lihat Catatan 2k dan 11).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp582,660,258,194 and Rp485,558,490,029, respectively (see Notes 2k and 11).

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp6.553.490.208 dan Rp1.741.245.156 (lihat Catatan 20c).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp67.005.130.308 dan Rp62.407.252.455 (lihat Catatan 23).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)**Estimates and assumptions (continued)**Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of taxes payables as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp6,553,490,208 and Rp1,741,245,156, respectively (see Note 20c).

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2p to the consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liability and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment' benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp67,005,130,308 and Rp62,407,252,455, respectively (see Note 23).

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2018	2017	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	2.836.973.433	3.660.315.202	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	9.716.751	10.838.400	<i>United States Dollar</i>
Won Korea	2.606.000	2.540.000	<i>Korean Won</i>
Dolar Hong Kong	1.999.964	1.874.099	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Taiwan	473.130	454.510	<i>Taiwan Dollar</i>
Dolar Singapura	-	982.957	<i>Singapore Dollar</i>
Sub jumlah kas	2.851.769.278	3.677.005.168	<i>Sub total cash</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Muamalat			<i>PT Bank Muamalat</i>
Indonesia Tbk	52.854.807.361	8.806.609.655	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	30.864.492.665	6.874.569.484	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.313.945.684	4.857.634.213	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	11.940.805.793	8.748.847.524	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	1.765.139.852	549.107.150	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank China Construction			<i>PT Bank China Construction</i>
Bank Indonesia Tbk	463.504.853	-	<i>Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	381.701.608	595.955.981	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Woori Saudara			<i>PT Bank Woori Saudara</i>
Indonesia 1906, Tbk	298.782.500	-	<i>Indonesia 1906, Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
(Persero) Tbk	298.273.881	23.814.921.907	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia			<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
(Persero) Tbk	281.059.616	278.145.879	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.112.214	32.594.214	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	9.612.973	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Barat dan Banten Tbk	2.000.000	-	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Muamalat			<i>PT Bank Muamalat</i>
Indonesia Tbk	12.659.010.137	33.964.682.095	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.917.328.602	15.627.785.028	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.252.633.776	120.262.210	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	5.944.754.167	4.064.237.966	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Rakyat Indonesia			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
(Persero) Tbk	428.509.405	212.507.560	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia			<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
(Persero) Tbk	37.186.774	35.190.795	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	6.347.602	6.218.261	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Sub jumlah bank (dipindahkan)	160.752.009.463	108.589.269.922	<i>Sub total bank (carried forward)</i>

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2018	2017	
Sub jumlah bank (pindahan)	160.752.009.463	108.589.269.922	<i>Sub total bank (brought forward)</i>
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank Resona Perdania	223.542.071	184.125.780	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
Sub jumlah bank	160.975.551.534	108.773.395.702	<i>Sub total bank</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposit</i>
Rupiah			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Barat dan Banten Tbk	40.000.000.000	-	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank China Construction			<i>PT Bank China Construction</i>
Bank Indonesia Tbk	25.000.000.000	-	<i>Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	16.205.488.676	119.020.313.597	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Muamalat			<i>PT Bank Muamalat</i>
Indonesia Tbk	7.000.000.000	2.000.000.000	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	4.000.000.000	4.000.000.000	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Rakyat Indonesia			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
(Persero) Tbk	1.000.000.000	-	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank Artha Graha			<i>PT Bank Artha Graha</i>
Internasional Tbk	500.000.000	500.000.000	<i>Internasional Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
(Persero) Tbk	11.288.119.000	40.644.000.000	<i>(Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	104.993.607.676	166.164.313.597	<i>Sub total</i>
Jumlah	268.820.928.488	278.614.714.467	Total

Tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito berjangka:

The interest rate/profit sharing deposits:

	2018	2017	
Suku bunga	6,75% - 8,75%	7,25% - 9,50%	<i>Interest rate</i>
Bagi hasil	6,75% - 7,50%	7,00% - 7,50%	<i>Profit sharing</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor used as a collateral.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

- a. *The details of accounts receivable based on customers are as follows:*

	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Toyota Tsusho Group	4.380.719.570	8.913.974.069	Toyota Tsusho Group
PT Pangan Lestari	898.518.253	1.646.943.763	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut Tbk	2.905.430	-	PT Sekar Laut Tbk
PT Bukit Welirang Indah	1.595.000	-	PT Bukit Welirang Indah
Sub jumlah pihak berelasi	5.283.738.253	10.560.917.832	<i>Sub total related parties</i>
Pihak ketiga	241.982.213.640	189.958.446.658	<i>Third parties</i>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai putang	(1.549.994.264)	(7.259.400)	<i>Less : Provision for declining in value of receivables</i>
Sub jumlah	240.432.219.376	189.951.187.258	<i>Sub total</i>
Jumlah	245.715.957.629	200.512.105.090	Total

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- b. *The details of accounts receivable based on currency are as follows:*

	2018	2017	
Rupiah	45.642.912.914	25.001.384.413	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	201.623.038.979	175.517.980.077	<i>United States Dollar</i>
Sub jumlah	247.265.951.893	200.519.364.490	<i>Sub total</i>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai putang	(1.549.994.264)	(7.259.400)	<i>Less : Provision for declining in value of receivables</i>
Jumlah	245.715.957.629	200.512.105.090	Total

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

- c. *The details of accounts receivable based on aging schedules are as follows:*

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	76.805.556.380	123.448.384.365	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	110.638.687.650	62.759.558.311	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	48.065.082.675	10.019.443.622	<i>31 - 90 days</i>
91 - 180 hari	11.756.625.187	4.291.978.192	<i>91 - 180 days</i>
Sub jumlah	247.265.951.893	200.519.364.490	<i>Sub total</i>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai putang	(1.549.994.264)	(7.259.400)	<i>Less : Provision for declining in value of receivables</i>
Jumlah	245.715.957.629	200.512.105.090	Total

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	7.259.400	-	<i>Beginning balance</i>
Ditambah: cadangan penurunan nilai	1.542.734.864	7.259.400	<i>Add: provision for declining in value</i>
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	-	-	<i>Less: recovery of provision for declining in value</i>
Saldo akhir	1.549.994.264	7.259.400	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan musyarakah dan murabahah (lihat Catatan 16 dan 18).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

- a. Rincian piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Hutan Mente Indonesia	6.969.000.000	6.934.500.000	<i>PT Hutan Mente Indonesia</i>
PT Bukit Welirang Indah	45.000.000	145.000.000	<i>PT Bukit Welirang Indah</i>
PT Untung Karya	453.700	521.100	<i>PT Untung Karya</i>
Sub jumlah pihak berelasi	7.014.453.700	7.080.021.100	<i>Sub total related parties</i>
Pihak ketiga	2.513.588.488	21.614.684.117	<i>Third parties</i>
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(4.000.000)	(4.000.000)	<i>Less : provision for declining in value of other receivables</i>
Sub jumlah	2.509.588.488	21.610.684.117	<i>Sub total</i>
Piutang lain-lain, neto	9.524.042.188	28.690.705.217	<i>Other receivables, net</i>

Per 31 Desember 2017, piutang lain-lain pihak ketiga didominasi oleh piutang klaim asuransi sebesar Rp19.256.382.366 yang telah diterima oleh Entitas pada bulan Januari dan Februari 2018.

Management believes that amount of provision for declining in value was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on accounts receivable.

As of December 31, 2018 and 2017, accounts receivable pledged as collateral musyarakah financing and murabahah (see Note 16 and 18).

6. OTHER RECEIVABLES

- a. The details of other receivables in currency Rupiah are as follows:

As of December 31, 2017, other receivable to third party dominantly by claim insurance receivable amounted to Rp19,256,382,366 that have been received by the Entity in January and February 2018.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

- b. Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	702.738.464	20.769.048.273	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	91.881.955	635.000.000	1 - 30 days
31 - 90 hari	282.167.326	200.564.319	31 - 90 days
91 - 180 hari	8.451.254.443	7.090.092.625	91 - 180 days
Sub jumlah	9.528.042.188	28.694.705.217	Sub total
Dikurangi : cadangan penurunan nilai	(4.000.000)	(4.000.000)	Less : declining in value
Piutang lain-lain, neto	9.524.042.188	28.690.705.217	Other receivables, Net

- c. Rincian dan mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	4.000.000	6.000.000	Beginning balance
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai	-	(2.000.000)	Recovery of provision for declining in value
Saldo akhir	4.000.000	4.000.000	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2018	2017	
Barang jadi	239.768.823.317	252.271.215.587	Finished goods
Bahan baku	28.263.670.049	14.856.799.656	Raw materials
Bahan pembantu	21.921.030.032	22.196.423.395	Supplies
Barang dalam proses	6.326.339.358	16.886.651	Work in process
Pertambakan udang terpadu	2.424.071.510	530.844.913	Integrated shrimp ponds
Lain-lain	4.564.440.414	3.386.635.851	Others
Sub Jumlah	303.268.374.680	293.258.806.053	Sub total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.119.806.390)	(96.009.098)	Less: provision for loss of declining in inventories value
Jumlah	302.148.568.290	293.162.796.955	Total

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp284.149.682.194 dan Rp271.610.018.918. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	96.009.098	54.901.354	<i>Beginning balance</i>
Ditambah: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.023.797.292	41.107.744	<i>Add: provision for declining in inventories value</i>
Saldo akhir	1.119.806.390	96.009.098	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang ada telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan musyarakah dan murabahah (lihat Catatan 16 dan 18).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
<u>Bagian lancar</u>			<i>Current portion</i>
Bahan baku	12.047.735.987	13.157.293.540	<i>Raw material</i>
Lain-lain	1.793.179.582	1.546.733.511	<i>Other</i>
Jumlah bagian lancar	13.840.915.569	14.704.027.051	<i>Total current portion</i>
<u>Bagian tidak lancar</u>			<i>Non-current portion</i>
Mesin dan peralatan	1.426.309.119	11.303.533.599	<i>Machine and equipment</i>
Bangunan	-	535.000.000	<i>Building</i>
Jumlah bagian tidak lancar	1.426.309.119	11.838.533.599	<i>Total non-current portion</i>
Jumlah	15.267.224.688	26.542.560.650	<i>Total</i>

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang, katak, makanan olahan beku, mete dan pakan ikan dan pakan udang.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of Rp284,149,682,194 and Rp271,610,018,918, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

Management believes that the provision for declining in value of inventories is adequate.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories pledged as collateral musyarakah financing and murabahah (see Note 16 and 18).

8. ADVANCES

This account consists of:

Purchase advances of raw materials is an advance purchase of raw material of shrimp, frog, frozen processed foods, cashew and fish feed and shrimp feed.

Purchase advances of machine and equipment represent purchase factory's machine and equipment.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Asuransi	1.524.538.714	1.483.854.532	<i>Insurance</i>
Sewa	1.478.331.550	354.583.334	<i>Rental</i>
Lain-lain	2.813.533.174	3.298.302.834	<i>Others</i>
Jumlah	5.816.403.438	5.136.740.700	Total

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
a. Investasi saham			<i>a. Investment on share</i>
Entitas			<i>The Entity</i>
PT Sekar Fuji Foods	1.515.000.000	-	<i>PT Sekar Fuji Foods</i>
Sub jumlah investasi saham	1.515.000.000	-	<i>Sub total investment on share</i>
b. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			<i>b. Held to maturity investments</i>
Entitas anak			<i>The Subsidiary</i>
PT Karka Nutri Industri			<i>PT Karka Nutri Industri</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Obligasi INDON 2028	19.549.350.000	-	<i>Bonds INDON 2028</i>
Sub jumlah investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	19.549.350.000	-	<i>Sub total held to maturity Investments</i>
Jumlah	21.064.350.000	-	Total

Entitas

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 19 September 2018, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Sekar Fuji Foods sejumlah senilai Rp1.515.000.000 (1.515 lembar saham). Persentase kepemilikan Entitas kepada PT Sekar Fuji Foods adalah sebesar 15%.

PT Karka Nutri Industri, Entitas anak

Jenis Produk : Obligasi negara Indonesia berdenominasi

Nama Produk : INDON 2028

Bank Sub Registry : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Tanggal Jatuh Tempo : 24 April 2028

Kupon : 4,10% per tahun

Saldo per 31 Desember 2018 atas investasi obligasi yang dimiliki entitas sebesar USD 1.350.000 atau setara dengan Rp19.549.350.000.

The Entity

Based on Notarial Deed No. 50 dated September 19, 2018, The Entity has made investment on share to PT Sekar Fuji Foods amounted to Rp1,515,000,000 (1,515 share). The ownership of PT Sekar Fuji Foods are 15%.

PT Karka Nutri Industri, Subsidiary

Type of Product : Indonesian bonds denominated in USD

Name of Product : INDON 2028

Bank Sub Registry : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Maturity Date : April 24, 2028

Coupon : 4.10% per annum

The balance as of December 31, 2018 for the bond investment amounted to USD 1,350,000 or equivalent to Rp19,549,350,000.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2018	
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	153.644.492.308	1.382.126.557	-	-	155.026.618.865	Land
Bangunan dan prasarana	211.246.523.286	2.066.958.652	-	15.483.320.874	228.796.802.812	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	198.685.481.291	8.229.573.482	-	3.764.691.000	210.679.745.773	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	18.887.643.716	2.461.978.087	380.000.000	(163.500.000)	20.806.121.803	Motor vehicles
Peralatan kantor	9.281.601.470	1.399.263.466	-	9.909.091	10.690.774.027	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	30.380.097.645	103.294.210.460	-	(19.094.420.965)	114.579.887.140	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	6.207.881.318	13.549.656.458	-	-	19.757.537.776	Machinery and equipment
Jumlah harga perolehan	628.333.721.034	132.383.767.162	380.000.000	-	760.337.488.196	Total Acquisition cost
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	34.546.971.945	10.150.553.019	-	(41.804.697)	44.655.720.267	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	91.434.134.647	20.548.994.086	-	(252.788.235)	111.730.340.498	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	10.538.213.119	2.111.929.376	339.921.880	41.804.697	12.352.025.312	Motor vehicles
Peralatan kantor	6.251.536.294	1.371.138.616	-	159.338	7.622.834.248	Office Equipment
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	4.375.000	1.059.305.780	-	252.628.897	1.316.309.677	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	142.775.231.005	35.241.920.877	339.921.880	-	177.677.230.002	Total accumulated depreciation
Nilai buku	485.558.490.029				582.660.258.194	Book value

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

11. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2017:

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian & Reklasifikasi/ Adjustment & Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	150.009.950.092	3.634.542.216	-	-	153.644.492.308	Land
Bangunan dan prasarana	193.884.286.906	6.585.727.731	-	10.776.508.649	211.246.523.286	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	172.708.896.845	15.512.028.676	50.747.350	10.515.303.120	198.685.481.291	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	15.417.577.146	3.986.000.988	533.534.418	17.600.000	18.887.643.716	Motor vehicles
Peralatan kantor	7.955.182.261	1.276.059.209	-	50.360.000	9.281.601.470	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	5.391.846.834	24.988.250.811	-	-	30.380.097.645	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	-	6.207.881.318	-	-	6.207.881.318	Machinery and equipment
Jumlah harga perolehan	545.367.740.084	62.190.490.949	584.281.768	21.359.771.769	628.333.721.034	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	24.285.999.250	9.688.136.109	-	572.836.586	34.546.971.945	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	70.407.875.088	18.941.914.978	38.817.835	2.123.162.416	91.434.134.647	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	9.473.039.077	1.508.429.291	449.942.114	6.686.865	10.538.213.119	Motor vehicles
Peralatan kantor	6.251.536.294	1.056.767.534	-	12.649.426	6.251.536.294	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	-	4.375.000	-	-	4.375.000	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	110.418.449.709	31.199.622.912	488.759.949	2.715.335.293	142.775.231.005	Total accumulated depreciation
Nilai buku	434.949.290.375				485.558.490.029	Book value
Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:			<i>The allocation of depreciation expenses are as follows:</i>			
			2018	2017		
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 29)		27.018.634.795		23.337.250.709		<i>Cost of goods sold (see Note 29)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)		8.223.286.082		7.862.372.203		<i>General and administrative expenses (see Note 31)</i>
Jumlah		35.241.920.877		31.199.622.912		Total

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Penjualan aset tetap

	2018	2017	
Hasil penjualan	128.000.000	240.168.534	<i>Proceeds from sales</i>
Nilai buku			<i>Book value</i>
Harga perolehan	380.000.000	584.281.768	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	339.921.880	488.759.949	<i>Accumulated depreciation</i>
Sub jumlah nilai buku	40.078.120	95.521.819	<i>Sub total book value</i>
Laba penjualan aset tetap	87.921.880	144.646.715	<i>Gain on sales of fixed assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp406.670.467.150 dan Rp412.306.963.590. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp48.446.149.332 dan Rp44.446.289.172.

Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank, pembiayaan musyarakah dan murabahah (lihat Catatan 16 dan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, Manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai wajar aset tetap sebesar Rp622,36 miliar dan Rp628,33 miliar.

11. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of gain on sale and disposal of fixed assets are as follows:

Sales of fixed assets

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets except land, were insured against fire, theft and other risks under insurance coverage of Rp406,670,467,150 and Rp412,306,963,590, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

As of December 31, 2018 and 2017, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp48,446,149,332 and Rp44,446,289,172, respectively.

Certain fixed assets has been used as collateral for bank loans, musyarakah and murabahah financing (see Notes 16 and 18).

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

As of December 2018 and 2017, The Group's management stated that the fair value of fixed assets Rp622.36 billion and Rp628.33 billion

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2018, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan pabrik dan tambak udang sebesar Rp114.579.887.140. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2018, progres pembangunan pabrik telah mencapai 66,67% dan diharapkan selesai di tahun 2019, dan untuk tambak udang progres pembangunan telah mencapai 80,00% dan diharapkan selesai pada 2019.

Per 31 Desember 2017, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan pabrik dan tambak udang sebesar Rp28.049.925.474. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2017, progres pembangunan pabrik telah mencapai 33,33% dan diharapkan selesai di tahun 2019, dan untuk tambak udang progres pembangunan telah mencapai 60,00% dan diharapkan selesai pada 2018.

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas dan Entitas anak, PT Bumifood Agro Industri dan PT Karka Nutri Industri telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan meliputi pajak penghasilan serta pajak pertambahan nilai.

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

	1 Januari / January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember / December 31, 2018	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	Building
Kendaraan	165.000.000	-	-	165.000.000	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	3.262.600.000	-	-	3.262.600.000	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	218.096.327	154.880.000	-	372.976.327	Building
Kendaraan	69.843.750	13.125.000	-	82.968.750	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	287.940.077	168.005.000	-	455.945.077	Total accumulated depreciation
Nilai buku	2.974.659.923			2.806.654.923	Net carrying value

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018, assets under construction mainly consist of building factory and shrimp pond amounted to Rp114,579,887,140. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2018, the progress of the building factory are 66.67% and expected to be completed on 2019, and the progress of shrimp pond are 80.00% and expected to be completed on 2019.

As of December 31, 2017, assets under construction mainly consist of building factory and shrimp pond amounted to Rp28,049,925,474. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2017, the progress of the building factory are 33.33% and expected to be completed on 2019, and the progress of shrimp pond are 60.00% and expected to be completed on 2018.

12. TAX AMNESTY ASSET

The Entity and Subsidiaries, PT Bumifood Agro Industri and PT Karka Nutri Industri has participated on tax amnesty program as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty" (Law) which effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, tax administration sanctions, and any tax sanctions through declare of the asset and paying redemption pursuant to the Law. Tax amnesty is granted for tax obligation of the Entity up to the fiscal year ended December 31, 2015 which covers income taxes and value added tax.

The balance and mutation of tax amnesty asset for the year ended December 31, 2018:

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember / December 31, 2017	
Biaya perolehan					
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	60.000.000	105.000.000	-	165.000.000	Building
Jumlah biaya perolehan	3.157.600.000	105.000.000	-	3.262.600.000	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	63.216.327	154.880.000	-	218.096.327	<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	60.000.000	9.843.750	-	69.843.750	Building
Jumlah akumulasi penyusutan	123.216.327	164.723.750	-	287.940.077	Total accumulated depreciation
Nilai buku	3.034.383.673			2.974.659.923	<u>Net book value</u>

Entitas

Sehubungan dengan program tersebut, Entitas telah memperoleh SKPP No. KET-655/PP/WPJ.07/2017 tanggal 4 April 2017 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah kendaraan dengan nilai Rp105.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kendaraan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku masing-masing sebesar Rp82.031.250 dan Rp95.156.250.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp13.125.000 dan Rp9.843.750.

Entitas anakPT Bumifood Agro Industri, Entitas anak

Sehubungan dengan program tersebut, PT Bumifood Agro Industri telah memperoleh SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 tanggal 3 Oktober 2016 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah bangunan dengan nilai Rp3.097.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bangunan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku masing-masing adalah sebesar Rp2.724.623.672 dan Rp2.879.503.673.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp154.880.000.

12. TAX AMNESTY ASSET

The balance and mutation of tax amnesty asset for the year ended December 31, 2017:

	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember / December 31, 2017	
Biaya perolehan					
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	<u>Building</u>
Kendaraan	60.000.000	105.000.000	-	165.000.000	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	3.157.600.000	105.000.000	-	3.262.600.000	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	63.216.327	154.880.000	-	218.096.327	<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	60.000.000	9.843.750	-	69.843.750	Building
Jumlah akumulasi penyusutan	123.216.327	164.723.750	-	287.940.077	Total accumulated depreciation
Nilai buku	3.034.383.673			2.974.659.923	<u>Net book value</u>

The Entity

In regards with this program, the Entity has obtained SKPP No. KET-655/PP/WPJ.07/2017 dated April 4, 2017 where the net declared amount of tax amnesty asset is vehicle amounted to Rp105,000,000.

As of December 31, 2018 and 2017, vehicle that represents tax amnesty asset has a book value amounted to Rp82,031,250 and Rp95,156,250, respectively.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to general and administrative as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp13,125,000 and Rp9,843,750, respectively.

SubsidiaryPT Bumifood Agro Industri, Subsidiary

In regards with this program, PT Bumifood Agro Industri has obtained SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 dated October 3, 2016 where the net declared amount of tax amnesty asset is building amounted to Rp3,097,600,000.

As of December 31, 2018 and 2017, building that represents tax amnesty asset has a book value of Rp2,724,623,672 and Rp2,879,503,673, respectively.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to general and administrative expenses amounted as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp154,880,000 respectively.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

PT Karka Nutri Industri, Entitas anak

Sehubungan dengan program tersebut, PT Karka Nutri Industri telah memperoleh SKPP No. KET-10926/PP/WPJ.11/2016 tanggal 30 September 2016 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah Kendaraan dengan nilai Rp60.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan yang merupakan aset pengampunan pajak telah habis disusutkan.

12. TAX AMNESTY ASSET (continued)

PT Karka Nutri Industri, Subsidiary

In regards with this program, PT Karka Nutri Industri has obtained SKPP No. KET-10926/PP/WPJ.11/2016 dated September 30, 2016 where the net declared amount tax amnesty asset is vehicle amounted to Rp60,000,000.

As of December 31, 2018, vehicle that represents tax amnesty asset has been fully depreciated.

13. GOODWILL

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh Entitas atas saham PT Sentra Budidaya Biotek pada tanggal 24 Januari 2017 sesuai akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 132 atas Jual Beli Saham 22.500 saham (90% kepemilikan) milik Clareville International Limited di PT Sentra Budidaya Biotek dengan nilai nominal Rp1.000.000. Nilai transaksi atas akuisisi saham Clareville International Limited di PT Sentra Budidaya Biotek tersebut adalah sebesar Rp268.000.000.000.

Akuisisi PT Sentra Budidaya Biotek

PT Sentra Budidaya Biotek Acquisition

2017		
Imbalan yang dialihkan	268.000.000.000	<i>Consideration of transferred value</i>
Kepentingan non-pengendali	2.594.709.517	<i>Non-controlling interest</i>
Aset dan liabilitas neto teridentifikasi yang diperoleh	(25.947.095.166)	<i>Identified net assets and liabilities acquired</i>
Goodwill	244.647.614.351	Goodwill

14. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

14. INTANGIBLE ASSET

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2018:

1 Januari / January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember / December 1, 2018	
Harga perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	3.752.678.155	92.754.091	3.845.432.246	Software
Jumlah Biaya Perolehan	3.752.678.155	92.754.091	3.845.432.246	Total Acquisition Cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	1.855.734.911	953.508.554	2.809.243.465	Software
Jumlah akumulasi amortisasi	1.855.734.911	953.508.554	2.809.243.465	Total accumulated amortization
Nilai Buku	1.896.943.244		1.036.188.781	Net Carrying Value

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember / December 1, 2017	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.706.132.700	46.545.455	-	3.752.678.155	Software
Jumlah harga perolehan	3.706.132.700	46.545.455	-	3.752.678.155	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	926.533.175	929.201.736	-	1.855.734.911	Software
Jumlah akumulasi amortisasi	926.533.175	929.201.736	-	1.855.734.911	Total accumulated amortization
Nilai buku	2.779.599.525			1.896.943.244	Net carrying value

Aset tak berwujud merupakan sistem SAP ERP dan juga pembelian lisensi SAP.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp953.508.554 dan Rp929.201.736 disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal laporan.

Tidak terdapat aset tak berwujud yang dijaminkan.

14. INTANGIBLE ASSET

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2017:

	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember / December 1, 2017	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.706.132.700	46.545.455	-	3.752.678.155	Software
Jumlah harga perolehan	3.706.132.700	46.545.455	-	3.752.678.155	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	926.533.175	929.201.736	-	1.855.734.911	Software
Jumlah akumulasi amortisasi	926.533.175	929.201.736	-	1.855.734.911	Total accumulated amortization
Nilai buku	2.779.599.525			1.896.943.244	Net carrying value

Intangible asset represent SAP ERP system and purchase of SAP license.

Amortization expense for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp953,508,554 and Rp929,201,736, respectively, which is presented as general and administrative expenses.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of intangible asset as of reporting date.

There were no intangible asset used as collateral.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2018	2017	
Uang Jaminan:			Deposits:
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	115.155.518	201.853.317	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Sewa bangunan	229.124.620	229.124.620	Rent of building
Sewa pembiayaan	2.070.738.125	-	Finance lease
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.242.682.600	996.102.600	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain	674.319.753	1.185.832.916	Others
Jumlah	4.332.020.616	2.612.913.453	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

16. BANK LOANS

a. *Short-Term Bank Loans*

This account consists of:

	2018	2017	
Entitas			The Entity
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	100.000.000.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Entitas Anak - Rupiah			Subsidiary - Rupiah
PT Bumi Pangan Sejahtera			PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Bank QNB Indonesia, Tbk	9.539.965.700	8.854.356.087	PT Bank QNB Indonesia, Tbk
<u>PT Sekar Seinan Food</u>			<u>PT Sekar Seinan Food</u>
PT Bank Resona Perdania	11.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah Rupiah	120.539.965.700	10.854.356.087	Sub total Rupiah
Entitas Anak - Dolar Amerika Serikat			Subsidiary - United States Dollar
PT Sekar Katokichi			PT Sekar Katokichi
PT Bank Resona Perdania	14.481.000.000	13.548.000.000	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah Dolar Amerika Serikat	14.481.000.000	13.548.000.000	Sub total United States Dollar
Jumlah	135.020.965.700	24.402.356.087	Total

b. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

b. Long-Term Bank Loans

This account consists of:

	2018	2017	
Entitas Anak			Subsidiary
Rupiah			Rupiah
<u>PT Sekar Seinan Food</u>			<u>PT Sekar Seinan Food</u>
PT Bank Resona Perdania	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah	10.000.000.000	10.000.000.000	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.000.000.000)	-	Less current maturities within one year
Jumlah	9.000.000.000	10.000.000.000	Total

Entitas

PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 21 Desember 2018, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000.

The Entity

PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk

Base on Notarial Deed by Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 14 dated December 21, 2018, the Entity obtained working capital loan facility from PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk, with maximum limit amounting to Rp100,000,000,000.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Tanah seluas 72.894 m², terletak di Desa/Kelurahan Paji, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, atas nama PT Bumi Pangan Asri, entitas anak.
2. Jaminan fidusia berupa mesin sampai dengan sejumlah Rp2.564.000.000.
3. Jaminan fidusia berupa piutang dagang sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
4. Jaminan fidusia berupa persediaan sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman Kredit Modal Kerja adalah sejak tanggal 21 Desember 2018 sampai dengan 20 Desember 2019, dengan bunga sebesar 10,25%per tahun.

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS, PT Sekar Katokichi, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Resona Perdania (BRP), pihak ketiga, dengan jumlah penarikan maksimum sebesar USD1.000.000.

PT Sekar Katokichi, Entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk valas dari Bank Resona Perdania Surabaya berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS masing - masing sebesar USD 1,000,000 atau masing - masing setara dengan Rp14.481.000.000 dan Rp13.548.000.000 pada 31 Desember 2018 dan 2017 dengan suku bunga ditetapkan oleh bank setiap bulannya. Pada tahun 2018 atas kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No.940086EFS tanggal 4 Desember 2018, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Desember 2019. Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga (Lihat catatan 11).

PT Sekar Seinan Food, Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian No. FH0222 tanggal 26 Mei 2017, PT Sekar Seinan Food, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Resona Perdania.

PT Bank Resona Perdania menyetujui untuk memberikan Fasilitas kepada PT Sekar Seinan Food, Entitas Anak yang terdiri dari:

16. BANK LOANS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk (continued)

The collateral for this facility are:

1. *Land with total area of 72,894 m² which located in Desa Paji, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan on behalf of PT Bumi Pangan Asri, subsidiary.*
2. *Fiduciary guarantee of the Entity's machinery amounted up to Rp2,564,000,000.*
3. *Fiduciary guarantee of the Entity's accounts receivable amounted up to Rp50,000,000,000.*
4. *Fiduciary guarantee of the Entity's inventories amounted up to Rp50,000,000,000.*

The term of working capital loan facility since from December 21, 2018 until December 20, 2019 , with interest rate 10.25% per annum.

PT Sekar Katokichi, Subsidiary

PT Bank Resona Perdania

Based on the additional agreement No. 940086EFS, PT Sekar Katokichi, Subsidiary, obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Resona Perdania (BRP), third party, with maximum credit facility of USD1,000,000.

PT Sekar Katokichi, The Subsidiary, obtained a Working capital loan facility of foregn currency from Bank Resona Perdania Surabaya supplemental agreement No. 940086EFS, individual - each equivalent amounting to USD 1,000,000 or individual - each equivalent to Rp14,481,000,000 and Rp13,548,000,000 on December 31, 2018 and 2017 with an interest rate set by the bank each month. In 2018 the working capital loan has been extended to the Loan Agreement Acceptance No.940086EFS dated December 4, 2018 which will be due until the date of December 4, 2019. The collateral for this facility is a fixed asset such as machinery, equipment manufacturers and bill to third parties (notes 11).

PT Sekar Seinan Food, Subsidiary

PT Bank Resona Perdania

Based on the agreement No. FH0222 dated May 26, 2017, PT Sekar Seinan Food, Subsidiary obtained Loan facility from PT Bank Resona Perdania.

PT Bank Resona Perdania is agree to provide the Facility to PT Sekar Seinan Food, Subsidiary consisting of:

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Sekar Seinan Food, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.000.000.000, dengan no. referensi FHO22211RL;
2. Fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp20.000.000.000, dengan no. referensi FH022221RL;

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Perjanjian Gadai atas Rekening/Deposito senilai Rp3.000.000.000;
2. Hak Tanggungan atas Tanah;
3. Standby Letter of Credit dari Resona Bank Ltd Tokyo senilai Rp11.700.000.000.

Jangka waktu pinjaman berjangka adalah sejak tanggal 26 Mei 2017, sampai dengan 26 April 2024, dengan masa tenggang selama 2 tahun dihitung sejak tanggal 26 Mei 2019, dengan bunga sebesar 9,64% per tahun.

Pada tanggal 25 April 2018 disetujui perubahan perjanjian untuk jangka waktu pinjaman bergulir yaitu sejak tanggal 25 April 2018 sampai dengan 30 April 2019, dikenakan bunga sebesar 9,14% per tahun

PT Sekar Seinan Food, Entitas Anak, telah memanfaatkan Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.000.000.000 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Bumi Pangan Sejahtera, Entitas Anak

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tahun 2017, PT Bumi Pangan Sejahtera, entitas anak menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dalam bentuk kredit modal kerja dengan plafond pinjaman sebesar Rp12.000.000.000 berdasarkan akta notaris perjanjian kredit No. 220 tanggal 31 Oktober 2017 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut :

- 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun Nomor 270/II/A/Senayan, luas/type 137 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 2 No.2-A; Jakarta Selatan Terdaftar atas nama PT Bumifood Industry senilai Rp12.024.000.000.

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

16. BANK LOANS (continued)

PT Sekar Seinan Food, Subsidiary (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

1. A Term Loan Facility amounting to Rp10,000,000,000, with reference no. FHO22211RL;
2. A Revolving Loan Facility amounting to Rp20,000,000,000, with reference no. FH022221 RL;

The collateral for this facility is:

1. The Pledge Agreement over Deposit amounting to Rp3,000,000,000;
2. Mortgage right over the Land;
3. Standby Letter of Credit from Resona Bank Ltd Tokyo amounting to Rp11,700,000,000.

The period of term loan facility is from May 26, 2017 until April 26, 2024, with grace period of 2 years, calculated from the effective date until May, 26 2019. with interest rate 9.64% per annum.

On April 25, 2018, the amendment to the Agreement has been approved regarding revolving loan facility period, that is since April 25, 2018 until April 30, 2019, with interest rate 9.14% per annum.

PT Sekar Seinan Food, The Subsidiary, have used A Term Loan Facility amounted to Rp10,000,000,000 on December 31, 2018 and 2017.

PT Bumi Pangan Sejahtera, The Subsidiary

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In 2017, PT Bumi Pangan Sejahtera, Subsidiary receives credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk in the form of working capital loan with plafond amounted to Rp12,000,000,000 in accordance to the notariil deed of credit agreement No. 220 dated October 31, 2017 from Notary of Sulistyaningsih, S.H.

This loan guaranteed by principal collateral as follows :

- 1 (one) unit of apartment with a certificate of ownership right of apartment unit Number 270/II/A/Senayan, wide / type 137 square meters which known as Plaza Abda apartment and Sudirman Mansion on Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 2 No.2-A; South Jakarta Registered on belonged to PT Bumifood Industry for Rp 12,024,000,000.

17. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Pangan Lestari	550.747.792	484.858.199	<i>PT Pangan Lestari</i>
PT Sekar Laut Tbk	25.598.856	17.517.131	<i>PT Sekar Laut Tbk</i>
Sub jumlah pihak berelasi	576.346.648	502.375.330	<i>Sub total related parties</i>
Pihak ketiga	109.286.665.940	139.722.234.727	<i>Third parties</i>
Jumlah	109.863.012.588	140.224.610.057	Total

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Rupiah	105.730.865.969	140.224.610.057	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4.132.146.619	-	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	109.863.012.588	140.224.610.057	Total

- c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	8.126.711.515	54.478.270.508	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	67.274.578.132	61.213.068.637	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	15.626.795.696	15.592.572.161	<i>31-90 days</i>
61-90 hari	11.970.741.556	6.655.039.164	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	6.864.185.689	2.285.659.587	<i>> 91 days</i>
Jumlah	109.863.012.588	140.224.610.057	Total

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 90 hari.

Accounts payable are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term from purchases of raw materials and supporting materials, either from local and overseas suppliers are normally given within 30 to 90 days.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH

a. Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Jangka Pendek

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING

a. Short-Term Musyarakah and Murabahah Financing

	2018	2017	
Entitas - Rupiah			The Entity - Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	84.188.398.438	104.243.005.593	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub jumlah	84.188.398.438	104.243.005.593	Sub total
Entitas Anak - Rupiah			Subsidiary - Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bumifood Agro Industri	11.576.012.406	14.244.812.406	PT Bumifood Agro Industri
PT Bumi Pangan Utama	216.450.899.863	55.999.533.690	PT Bumi Pangan Utama
Sub jumlah	228.026.912.269	70.244.346.096	Sub total
Entitas Anak - Dolar Amerika Serikat			Subsidiary - United States Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bumi Pangan Utama	-	133.935.970.749	PT Bumi Pangan Utama
Sub jumlah	-	133.935.970.749	Sub total
Jumlah	312.215.310.707	308.423.322.438	Total

b. Pembiayaan Al-Musyarakah jangka panjang

b. Long-Term Al-Musyarakah financing

	2018	2017	
Entitas Anak			Subsidiary
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bumi Pangan Asri	7.712.780.048	9.733.137.364	PT Bumi Pangan Asri
Sub jumlah	7.712.780.048	9.733.137.364	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.020.357.316)	(2.020.357.316)	Less current maturities within one year
Jumlah	5.692.422.732	7.712.780.048	Total

Entitas

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH., No. 222 tanggal 23 Desember 2013 bahwa PT Sekar Bumi Tbk mendapat perpanjangan dan penambahan pembiayaan musyarakah PRKS atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu perpanjangan dari penggabungan fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat I dan II yang masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan penambahan sebesar Rp17.000.000.000 sehingga total plafond fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat menjadi sebesar Rp117.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama.

The Entity

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handayani, S.H., No. 222 dated December 23, 2013, PT Sekar Bumi Tbk obtained an extension and additional Musyarakah financing of PRKS or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, an extension of the overdraft financing facility Muamalat I and II amounting to Rp50,000,000,000, respectively and additional Rp17,000,000,000 so this the total Muamalat overdraft up to Rp117,000,000,000 to shrimp raw materials purchase, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH

(lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (lanjutan)

Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 13% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk sebesar 87%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 0,56% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk 99,44% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 28 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, Entitas mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk pemberian *Corporate Guarantee* maupun jaminan aset yang melebihi 50% dari ekuitas Entitas untuk pengembangan usaha Entitas.

Berdasarkan addendum perjanjian pembiayaan rekening koran syariah akad musyarakah No. 920, jangka waktu pembiayaan musyarakah dengan plafond , jangka waktu pembiayaan musyarakah dengan plafond Rp77.000.000.000 telah diperpanjang selama 60 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2019.

Berdasarkan addendum perjanjian pembiayaan rekening koran syariah akad musyarakah No. 921 dan No. 922, jangka waktu pembiayaan musyarakah dengan plafond Rp40.000.000.000 dan Rp77.000.000.000 telah diperpanjang selama 60 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019.

Berdasarkan surat No. 044/B/BMI-SKN/SRT/V/2018 tanggal 28 Mei 2018, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menyetujui jangka waktu pembiayaan al musyarakah dan al qardh dan wakalah bil ujroh telah diperpanjang selama 72 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING

(continued)

The Entity (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (continued)

Share of syirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 13% and PT Sekar Bumi Tbk at 87%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 0.56% and PT Sekar Bumi Tbk at 99.44% based on Revenue Sharing principle, with collateral of land, buildings, accounts receivable and inventories. Musyarakah financing period is valid for 24 months from the date of May 31, 2013 until May 31, 2015.

Based on the Entity's Extraordinary Shareholders Meeting, was notarized in the Notarial Deed No. 28 dated May 7, 2013 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, the Entity obtained shareholder approval for issue Corporate Guarantee and assets guarantee that exceed 50% of the total shareholders' equity of the Entity for business development.

Based on addendum of syariah overdraft financing akad musyarakah No.920 the credit period of musyarakah financing with plafond Rp77,000,000,000 has been extended for 60 months since May 31, 2013 until May 31, 2019.

Based on addendum of syariah overdraft financing akad musyarakah No.921 and 922 , the credit period of musyarakah financing with plafond Rp40,000,000,000 and Rp77,000,000,000 has been extended for 60 months since May 31, 2013 until May 31, 2019.

Based on the letter No.044/B/BMI-SKB/SRT/V/2018 dated May 28, 2018, PT Bank Muamalat Indonesia approve the credit period of musyarakah and qardh and wakalah bil ujroh financing period has been extended for 72 months starting on May 31, 2013 until May 31, 2019.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH

(lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (lanjutan)

Fasilitas tersebut di atas dijamin dengan:

- a. Tanah seluas 30.466 m², terletak di Desa Karangrejo Pasuruan atas nama PT Bumifood Agro Industri, entitas anak.
- b. Jaminan fidusia atas mesin-mesin pabrik entitas anak yang terletak di pabrik entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.201.400.000.
- c. Jaminan fidusia berupa persediaan Entitas sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
- d. Jaminan fidusia berupa piutang usaha Entitas sampai dengan sejumlah Rp48.114.671.605.

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak memperoleh fasilitas PRKS dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI). Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 67 tanggal 9 November 2012 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H. Bank dan PT Bumifood Agro Industri, entitas anak, sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mete.

Bank dan PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

Bank menyediakan modal sebesar 6% atau senilai Rp15.000.000.000, sedangkan PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak menyediakan modal sebesar 94% atau senilai Rp235.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 9 November 2012 sampai dengan 9 November 2013. Bank dan PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak dianggap telah memberikan kontribusi modal musyarakah sama dengan investasi nasabah dan Bank akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, di mana PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak berhak untuk menarik/mengambilnya dari waktu ke waktu melalui rekening PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING

(continued)

The Entity (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (continued)

The facilities are collateralized with:

- a. Land with total area of 30,466 m² which located in Desa Karangrejo Pasuruan, on behalf of PT Bumifood Agro Industri, subsidiary.*
- b. Fiduciary guarantee of the subsidiary's machinery located in the subsidiary's factory amounted to Rp3,201,400,000.*
- c. Fiduciary guarantee of the Entity's inventory amounted up to Rp50,000,000,000.*
- d. Fiduciary guarantee of the Entity's account receivables amounted up to Rp48,114,671,605.*

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary obtained PRKS facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI). Based on the Deed of Musyarakah Financing of Syariah Overdraft Agreement No. 67 dated November 9, 2012 of Ranti Nursukma Handayani, S.H. Bank and PT Bumifood Agro Industri, subsidiary, agreed that syariah current account financing is to finance working capital for the purchase of raw materials cashew.

Bank and PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary as partners responsible for the business operations and no party can control or full authority to control its own business activities.

The Bank provides the capital of 6% or amounting to Rp15,000,000,000, while PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary provides capital by 94%, or Rp235,000,000,000 for the period financing from November 9, 2012 to November 9, 2013. Bank and PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary are considered to have capital contributed equally to the capital investment of customers and the bank will provide a sum of money equal to the investment bank, where PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary has the right to withdraw/take it from time to time from PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary current account.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH

(lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris No.10 tanggal 9 Juni 2017, oleh notaris Siti Anggraenie Hapsari S.H., bank dan PT Bumifood Agro Industri setuju untuk mengubah fasilitas pembiayaan menjadi fasilitas pembiayaan yang dijalankan dalam prinsip syariah yaitu dalam bentuk fasilitas Musyarakah Mutanaqisah, dimana bank akan bertindak sebagai penjual dan penyedia obyek akad dan Entitas anak sebagai pembeli obyek akad tersebut. Porsi kepemilikan bank adalah sebesar 15,07% atau senilai Rp10.675.000.000, sedangkan porsi kepemilikan PT Bumifood Agro Industri adalah sebesar 84,93% atau dalam bentuk dana sebesar Rp60.118.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 10 Juni 2017 sampai dengan 10 Juni 2021.

Berdasarkan Akta No.01 tanggal 4 Juni 2018 dari Notaris Siti Anggraenie Hapsari S.H., Notaris di Surabaya, terkait perpanjangan waktu pinjaman menjadi 11 September 2012 sampai dengan 10 Juni 2019.

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak dan Bank selaku mitra sepakat bahwa nisbah bagi hasil untuk masing-masing pihak adalah 99,8% untuk PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak dan 0,2% untuk bank didasarkan pada bagi hasil.

Fasilitas tersebut diatas dijamin dengan:

- a. Tanah seluas 30.466 m², terletak di Desa Karangrejo Pasuruan.
- b. Jaminan fidusia atas mesin-mesin pabrik entitas anak yang terletak di pabrik entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp425.000.000.
- c. Jaminan fidusia berupa piutang usaha entitas anak sampai dengan sejumlah Rp10.000.000.000.
- d. Jaminan Perusahaan dari PT Sekar Bumi Tbk.

Perjanjian pembiayaan memuat pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Bank tidak diperkenankan untuk memperoleh fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan lain, melakukan pengalihan hak atas aset yang dijaminkan, mengubah struktur permodalan (kecuali berasal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham) dan melakukan perubahan susunan pengurus.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING

(continued)

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

The facility has been amended several times and the latest based on the Deed No.10 dated June 9, 2017, by notary Siti Anggraenie Hapsari S.H., bank and PT Bumifood Agro Industri agreed to amend the financing facility into revolving line facility based on syariah principle which is in the form of Musyarakah Mutanaqisah facility, where the bank will act as seller and provider of certain agreed purchased object and subsidiary as buyer of such object. The bank provide ownership of 15,07% or amounting to Rp10,675,000,000, while PT Bumifood Agro Industri provides ownership 84,93% or Rp60,118,000,000 for the period financing from June 10, 2017 to June 10, 2021.

Based on the Deed No.01 dated June 4, 2018 from Siti Anggraenie Hapsari S.H., Notary in Surabaya, relating to the change in the financing period from September 11, 2012 to June 10, 2019.

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary and bank as partners agreed that nisbah - profit sharing for each of parties was 99.8% for PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary and 0.2% for the bank which is based on the revenue sharing principle.

The facilities are collateralized with:

- a. Land with total area of 30,466 m² which located in Desa Karangrejo Pasuruan.
- b. Fiduciary guarantee of the subsidiary's machinery located in the subsidiary's factory amounted to Rp425,000,000.
- c. Fiduciary guarantee of the subsidiary's trade receivables amounted up to Rp10,000,000,000.
- d. Corporate guarantee from PT Sekar Bumi Tbk.

The financing agreement include certain covenants, among other, the subsidiary can not, without prior consent from the Bank, obtain financing facility from other financing institution, transfer the rights of asset pledged as collateral to other party, change capital structure (except those coming from retained earning or shareholder contribution) and change the board of commissioner and director.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

*For the years ended
December 31, 2018 and 2017*

(Expressed in Rupiah)

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH

(lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Facility Untuk Pembiayaan Musyarakah No. 1 dan No. 2 tanggal 5 Maret 2013 yang dibuat dihadapan notaris Zulkarnaen, S.H., Notaris di Jakarta Timur, PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Pinjaman Tetap

Maksimum pinjaman

Rp 107.000.000.000

Fixed Loan

Maximum limit

Jangka waktu

5 Maret 2013 - 5 September 2022/March 5, 2013 - September 5, 2022

Period

Tujuan

Investasi (Pembelian lahan pabrik, bahan bangunan dan mesin pabrik)/

Purpose

Investment (Purchasing of factory land, building materials and plant machine)

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dan Bank menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan Line Facility No.01.

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh Bank dan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad.

Selanjutnya perjanjian fasilitas tersebut diperbarui kembali dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 11 Agustus 2015 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., menjadi:

Pinjaman Tetap

Maksimum pinjaman

Rp127.000.000.000

Fixed Loan

Maximum limit

Jangka waktu

5 Maret 2013 - 5 Juni 2023/March 5, 2013 - June 5, 2023

Period

Tujuan

Investasi (Pembelian lahan pabrik, bahan bangunan dan mesin pabrik)/

Purpose

Investment (Purchasing of factory land, building materials and plant machine)

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 52,83% dan 47,17% oleh Bank dan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan mesin PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak serta jaminan perusahaan dari PT Sekar Bumi Tbk (lihat Catatan 11).

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING

(continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on the Deed of Line Facility Agreement for Musyarakah Financing No. 1 and No. 2 dated March 5, 2013 from Zulkarnaen, S.H., Notary in Jakarta Timur, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

In order for the realization of Musyarakah Financing Facilities, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary and Bank signed Musyarakah Financing Agreement that was an additional to Line Facility Financing Agreement No.01.

Based on the agreement, each party agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, respectively, from total fund needed as stated in each agreements.

The credit facilities are renewed by Notarial Deed No. 21 dated August 11, 2015 of Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., as of:

Based on the agreement, each party agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, respectively, from total fund needed as stated in each agreements.

The credit facilities are secured by the land and machine of PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary and corporate guarantee from PT Sekar Bumi Tbk (see Note 11).

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH

(lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 023/BMI/SBY-SKN/V/2016, pada tanggal 31 Mei 2016, mengenai perubahan pembiayaan dan penambahan pembiayaan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak, sehingga menjadi:

1. Fasilitas *Line Facility Al Kafalah Revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp142.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin produksi, jaminan pembangunan pabrik dan pembelian tanah dan bahan bangunan, dengan jatuh tempo pada 5 Juni 2023.
2. Fasilitas *Line Facility Al Murabahah Revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan persediaan, dengan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.
3. Fasilitas *Line Facility Al Qardh & Wakalah bil Ujroh Revolving* dengan plafond sebesar USD1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Diskonto LC dengan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.

Fasilitas *Line Facility Al Kafalah Revolving* yang telah dimanfaatkan oleh PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak telah dilakukan penyelesaian pada 31 Desember 2017.

Berdasarkan Surat No. 031/BMI-SKN/SRT/V/2017, pada tanggal 29 Mei 2017, mengenai perubahan pembiayaan dan penambahan pembiayaan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menaikkan plafond Fasilitas *Line Facility Al Murabahah Revolving* menjadi Rp242.000.000.000 yang sebelumnya Rp100.000.000.000.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

1. Tanah dengan SHGB No.00658 seluas 34.337 m², yang terletak di Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten.
2. Mesin dengan nilai sebesar Rp 119.341.214.500.
3. Persediaan dengan nilai sebesar Rp100.000.000.000.
4. Piutang usaha dengan nilai sebesar Rp100.000.000.000.
5. *Corporate Guarantee* dari PT Sekar Bumi Tbk.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING

(continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

Based on letter No. 023/BMI/SBY-SKN/V/2016, on May 31, 2016, regarding changes in the financing and additional financing PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, thus becoming:

1. *Al Kafalah Line Facility Revolving Facility with a ceiling of Rp142,000,000,000. This facility is used for the purchase of machinery production, guarantee plant construction and the purchase of land and building materials, with maturity on June 5, 2023.*
2. *Al Murabahah Facility Revolving Line Facility with a plafond of Rp100,000,000,000. This facility is used to purchase raw materials and inventory, with maturity on May 31, 2018.*
3. *Line Facility Al Qardh & Wakalah bil Ujroh Revolving with a plafond of USD1,000,000. This facility is used for LC Discount with maturity on May 31, 2018.*

Al Kafalah Line Facility Revolving Facility who have been used by PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, settlement has been done by December 31, 2017.

Based on letter No. 031/BMI-SKN/SRT/V/2017, on May 29, 2017, regarding changes in the financing and additional financing PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk raise plafond Line Facility Al Murabahah Revolving Facility to Rp242,000,000,000 previously Rp100,000,000,000.

These financing facilities are secured by:

1. *Land of SHGB No.00658, for 34,337 m² which is located on Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten.*
2. *Machine with amounted Rp119,341,214,500.*
3. *Inventory with amounted Rp100,000,000,000.*
4. *Accounts receivable amounted to Rp100,000,000,000.*
5. *Corporate Guarantee from PT Sekar Bumi Tbk.*

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH

(lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah anggaran dasar Entitas Anak antara lain mengenai struktur permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham.
2. Membubarkan diri atau menyatakan pailit.
3. Menarik kembali modal yang telah disetor.
4. Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan di Bank kepada pihak lain.
5. Menyewakan aset kepada pihak lain.
6. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh asset PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan nasabah kepada Bank.
7. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtangganan aset.
8. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
9. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
10. Melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
11. Memperoleh pinjaman dari Bank/lembaga keuangan lain.
12. Membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
13. Melakukan transaksi dengan perorangan atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada entitas afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

Berdasarkan surat No. 102/BMI/SBY-SKN/V/2016 perihal Persetujuan Pengesampingan Pembatasan Dalam Perjanjian Fasilitas Pembiayaan tanggal 3 Juni 2016, PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan dari Bank untuk dikesampingkan dari ketentuan pembatasan mengenai pembagian dividen.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING

(continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary without the written approval from Bank is not allowed to:

1. *Changing the Subsidiary's articles of association, among others, regarding the capital structure, composition of management and shareholders.*
2. *Dissolve yourself or Bankruptcy.*
3. *Pull back the capital that has been paid up.*
4. *Pledge of assets that have been pledged in the Bank to other parties.*
5. *Rent the assets to another parties.*
6. *Sell, pledging and transferring part or all assets PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, except in the case of normal business transactions are becoming merchandise and not a guarantee of customers to Bank.*
7. *Merger, consolidation, acquisition and sale or transfer of assets.*
8. *Changing the nature or the scope of business.*
9. *Binds itself as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties.*
10. *Doing debt repayment to shareholders before the funding ends.*
11. *Obtaining a loan from the Bank/other financial institutions.*
12. *Distribute or pay dividends/profits.*
13. *Conduct transactions with individuals or something parties, including but not limited to its affiliated entities, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and selling cheaper than market price.*

Based on the letter No.102/BMI/SBY-SKN/V/2016 regarding the approval of waiver Restrictions In Financing Facility Agreement dated June 3, 2016, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary has obtained approval from the Bank to be excluded from the provisions of the restrictions on the distribution of dividends.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED****FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

*For the years ended
December 31, 2018 and 2017*

(Expressed in Rupiah)

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH

(lanjutan)

PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Akad Kafalah untuk Fasilitas *Letter of Credit* (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Bank Garansi No. 234 dan No. 235 tanggal 23 Desember 2013 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani S.H., di Surabaya, PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Pinjaman Tetap

Maksimum pinjaman

Rp 127.500.000.000

Fixed Loan

Maximum limit

Jangka waktu

23 Desember 2013 - 23 Desember 2021/

Period

December 23, 2013 - December 23, 2021

Tujuan

Pembelian Barang Bangunan dan Mesin Pabrik/

Purpose

Purchase of Building Materials and Factory's Machinery

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak dan Bank menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan *Line Facility* No.235.

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh Bank dan PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di akad.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah yang terletak di Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur dan Jaminan Entitas dari PT Sekar Bumi Tbk (lihat Catatan 11).

19. UTANG LAIN-LAIN

a. Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Multi Karya Sejati	4.500.000.000	3.000.000.000	PT Multi Karya Sejati
PT Sekar Laut Tbk	2.588.540.175	1.872.845.604	PT Sekar Laut Tbk
PT Pangan Lestari	5.000.000	-	PT Pangan Lestari
Sub jumlah pihak berelasi	7.093.540.175	4.872.845.604	<i>Sub total related parties</i>
Pihak ketiga	12.622.770.901	12.123.598.136	<i>Third parties</i>
Jumlah	19.716.311.076	16.996.443.740	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

- b. Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Rupiah	19.716.311.076	16.996.443.740	Rupiah
Jumlah	19.716.311.076	16.996.443.740	Total

- c. Rincian utang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	3.984.188.254	9.207.365.764	Neither overdue
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	4.845.850.499	342.549.372	1-30 days
31-60 hari	1.838.854.130	446.803.136	31-90 days
61-90 hari	792.410.200	267.549.372	61-90 days
> 90 hari	8.255.007.993	6.732.176.096	> 91 days
Jumlah	19.716.311.076	16.996.443.740	Total

20. PERPAJAKAN

a. **Pajak Dibayar di Muka**

20. TAXATION

a. **Prepaid Taxes**

	2018	2017	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Pertambahan Nilai	453.598.241	-	Value Added Tax
<u>Sub jumlah Entitas</u>	<u>453.598.241</u>	<u>-</u>	<u>Sub total The Entity</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	5.089.802.793	15.801.990.314	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	15.000.000	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	1.517.438	Income Tax Article 21
<u>Sub jumlah</u>	<u>5.089.802.793</u>	<u>15.818.507.752</u>	<u>Sub total</u>
Jumlah	5.543.401.034	15.818.507.752	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan setelah dikompensasikan dengan Pajak Pertambahan Nilai Keluaran.

As of December 31, 2018 and 2017, prepaid taxes represents the Value Added Tax In which after compensated to the following Value Added Tax Out.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Piutang pajak

20. TAXATION (continued)

b. Tax receivable

	2018	2017	
Entitas			<i>The Entity</i>
Pajak penghasilan badan	5.633.593.571	-	<i>Corporate income tax</i>
Sub jumlah	5.633.593.571	-	Sub total
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan	1.873.873.714	1.757.564.645	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	19.276.826.408	3.453.285.913	<i>Value Added Tax</i>
Sub jumlah	21.150.700.122	5.210.850.558	Sub total
Jumlah	26.784.293.693	5.210.850.558	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	2018	2017	
Entitas			<i>The Entity</i>
Pajak Pertambahan Nilai	283.065.992	3.553.475	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	186.761.426	109.763.331	<i>Income Taxes Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	112.594.890	137.246.683	<i>Income Taxes Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	101.124.053	-	<i>Income Taxes Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	73.165.870	33.054.937	<i>Income Taxes Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	54.508.026	22.843.113	<i>Income Taxes Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	45.529.013	<i>Income Taxes Article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	12.500.000	<i>Income Taxes Article 26</i>
Sub jumlah, Entitas	811.220.257	364.490.552	Sub total, The Entity
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	4.940.069.070	456.072.340	<i>Income Taxes Article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	282.627.525	438.419.610	<i>Income Taxes Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	175.161.362	187.891.153	<i>Income Taxes Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	135.427.805	154.598.877	<i>Income Taxes Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	99.531.893	-	<i>Income Taxes Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	83.886.233	80.559.661	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	25.566.063	18.042.226	<i>Income Taxes Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	26.232.865	<i>Income Taxes Article 26</i>
Pajak lainnya	-	14.937.872	<i>Other tax</i>
Sub jumlah	5.742.269.951	1.376.754.604	Sub total
Jumlah	6.553.490.208	1.741.245.156	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat (Beban) Pajak

20. TAXATION (continued)

d. Tax Benefit (Expense)

	2018	2017	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Entitas	(3.095.387.250)	(10.797.356.000)	<i>The Entity</i>
Entitas anak	(6.382.065.000)	(1.712.387.732)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Entitas	1.239.278.585	1.126.877.237	<i>The Entity</i>
Entitas anak	3.305.352.490	5.502.309.132	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(4.932.821.175)	(5.880.557.363)	Total

e. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

e. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.887.453.647	31.761.022.154	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(12.976.983.294)	7.468.643.607	<i>Loss (income) before income tax from Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	7.910.470.353	39.229.665.761	<i>Profit before income tax of The Entity</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan pasca kerja	4.935.058.101	6.127.004.193	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	43.645.833	-	<i>Depreciation of fixed assets under finance lease</i>
Penyusutan aset tetap	743.297.390	178.075.346	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	354.713.902	(2.000.000)	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Angsuran sewa pembiayaan	(301.458.965)	-	<i>Finance lease installment</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(818.141.926)	(1.795.570.594)	<i>Payment for employees benefit</i>
Sub jumlah	4.957.114.335	4.507.508.945	<i>Sub total</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Representasi	786.577.834	1.132.977.828	<i>Representation</i>
Beban pajak	758.961.138	1.023.092.638	<i>Tax expense</i>
Penyusutan aset tetap atas aset pengampunan pajak	13.125.000	9.843.750	<i>Depreciation of fixed asset over assets tax amnesty</i>
Kesejahteraan karyawan	526.188.244	671.397.036	<i>Employee welfare</i>
Beban kantor	-	211.914.882	<i>Office expense</i>
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(196.886.271)	(1.333.147.236)	<i>Interest income on time deposit and current account</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.374.001.089)	(2.263.828.925)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Sub jumlah	(486.035.144)	(547.750.027)	<i>Sub total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas	12.381.549.544	43.189.424.679	<i>Estimated taxable income - The Entity</i>

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expenses - current</i>
Entitas	3.095.387.250	10.797.356.000	<i>The Entity</i>
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	423.736.000	-	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	2.181.818	-	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	8.303.063.003	10.751.826.987	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan Entitas	(5.633.593.571)	45.529.013	<i>Under (over) payment of Entity's corporate income tax</i>
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan			<i>Under payment of Subsidiaries corporate income tax</i>
Entitas anak	4.940.069.070	456.072.340	<i>Estimated income taxes payable</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>The Entity</i>
Entitas			<i>Article 29</i>
Pasal 29	-	45.529.013	<i>Subsidiaries:</i>
Entitas Anak:			
PT Sekar Katokichi	427.429.070	12.438.250	<i>PT Sekar Katokichi</i>
PT Karka Nutri Industri	-	136.507.108	<i>PT Karka Nutri Industri</i>
PT Bumi Pangan Sejahtera	4.512.640.000	-	<i>PT Bumi Pangan Sejahtera</i>
PT Sentra Budidaya Biotek	-	307.126.982	<i>PT Sentra Budidaya Biotek</i>
Taksiran utang pajak penghasilan badan	4.940.069.070	501.601.353	<i>Estimated corporate income tax payable</i>

e. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. Corporate Income Tax

Reconciliation between deferred income tax expense included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.887.453.647	31.761.022.154	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(12.976.983.294)	7.468.643.607	<i>Loss (income) before income tax from Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			<i>Profit before income tax of the Entity (brought forward)</i>
Entitas (dipindahkan)	7.910.470.353	39.229.665.761	

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan			
Entitas (pindahan)	7.910.470.353	39.229.665.761	Profit before income tax of the Entity (carry forward)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(1.977.617.588)	(9.807.416.440)	Income tax benefits calculate using effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap :			Tax effect of permanent differences :
Representasi	(196.644.458)	(283.244.457)	Representation
Penyusutan aset tetap atas aset pengampunan pajak	(3.281.250)	(2.460.938)	Depreciation of fixed asset over assets tax amnesty
Kesejahteraan karyawan	(131.547.061)	(167.849.259)	Employee welfare
Beban pajak	(189.740.284)	(255.773.160)	Tax expense
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	49.221.568	333.286.809	Interest income on time deposit and current account
Beban kantor	-	(52.978.721)	Office expense
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	593.500.272	565.957.231	Income already subjected to final tax application of tariff
Penerapan tarif	136	172	
Beban Pajak Penghasilan -			
Entitas	(1.856.108.665)	(9.670.478.763)	Income Tax Expense - The Entity
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan-neto, Entitas anak	(3.076.712.510)	3.789.921.400	Income Tax Benefit (Expense)- net, The Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	(4.932.821.175)	(5.880.557.363)	Total Consolidated Income Tax Expense

f. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

f. Deferred Income Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) for the year 2018 are as follows:

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	The Entity
Entitas						
Imbalan pascakerja	10.038.785.227	1.029.229.044	(302.251.593)	-	10.765.762.678	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	-	88.678.476	-	-	88.678.476	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(387.093.397)	185.824.348	-	-	(201.269.049)	Depreciation of fixed-assets
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	-	10.911.458	-	-	10.911.458	Depreciation of leased asset
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	-	(75.364.741)	-	-	(75.364.741)	Installment of finance lease
Sub jumlah (dipindahkan)	9.651.691.830	1.239.278.585	(302.251.593)	-	10.588.718.822	Sub total (brought forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ <i>Credited (charged)</i> to Profit or Loss	Komprehensif Lain/ <i>Credited (charged)</i> to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Sub jumlah (pindahan)	9.651.691.830	1.239.278.585	(302.251.593)	-	10.588.718.822	Sub total (carry forward)
Entitas anak	20.992.952.937	3.305.352.490	(206.909.762)	(47.334.445)	24.044.061.221	Subsidiaries
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	30.644.644.767	4.544.631.075	(509.161.355)		34.632.780.043	Total Deferred Tax Asses (Liabilities)
Aset pajak tangguhan	31.647.872.746				35.198.065.696	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan, Entitas anak	(1.003.227.979)				(565.285.653)	Deferred tax liabilities, The Subsidiaries

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) for the year 2017
 are as follows:

	2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ <i>Credited (charged)</i> to Profit or Loss	Komprehensif Lain/ <i>Credited (charged)</i> to Other Comprehensive Income	Saldo akhir <i>Ending balance</i>		
Entitas						<i>The Entity</i>
Imbalan pascakerja	8.757.302.590	1.082.858.400	198.624.237	10.038.785.227		Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	500.000	(500.000)	-	-		Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(431.612.234)	44.518.837	-	(387.093.397)		Depreciation of fixed-assets
Sub jumlah Entitas	8.326.190.356	1.126.877.237	198.624.237	9.651.691.830		Sub total the Entity
Entitas anak	15.383.354.183	5.199.229.487	410.369.177	20.992.952.847		Subsidiaries
Jumlah Aset (Liabilitas) Tangguhan	23.709.544.539	6.326.106.724	608.993.414	30.644.644.677		Total Deferred Tax Asses (Liabilities)
Aset pajak tangguhan	23.709.544.539			31.647.872.656		Deferred Tax Assets
Liabilitas pajak tangguhan, Entitas anak	-			(1.003.227.979)		Deferred Tax Liabilities, The Subsidiaries

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diatas tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

g. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

PT Sekar Katokichi

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Nomor 00009/206/13/631/18 yang terbit pada 15 Oktober 2018 atas PPh Badan tahun 2013, entitas anak dikenakan kurang bayar dan denda pajak sebesar Rp108.385.506.

g. Tax Assessment Letters

Subsidiary

PT Sekar Katokichi

Based on the Letter of Tax Underpayment (SKPKB) Number 00009/206/13/631/18 issued on October 15, 2018 of Corporate Income Tax in 2013. The subsidiary is subject to underpayments and tax penalties of Rp108,385,506.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sekar Katokichi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Nomor 00009/206/14/631/18 yang terbit pada 2 Oktober 2018 atas PPh Badan tahun 2014, entitas anak dikenakan kurang bayar dan denda pajak sebesar Rp115.749.690.

Pada tanggal 17 April 2017, PT Sekar Katokichi, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 No. 00017/406/15/631/17 yang memutuskan bahwa adanya lebih bayar pajak Rp3.214.873.567 menjadi sebesar Rp2.878.962.599. Atas selisih tersebut telah dicatat sebagai beban pajak tahun 2017 sebesar Rp335.910.968 .

Pada tahun 2017. berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00017/407/16/631/17 tanggal 2 Agustus 2017, PT Sekar Katokichi, Entitas Anak menerima restitusi atas PPN untuk masa pajak 2016 sebesar Rp1.993.420.643.

20. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sekar Katokichi (continued)

Based on the Letter of Tax Underpayment (SKPKB) Number 00009/206/14/631/18 issued on October 2, 2018 on Corporate Income Tax in 2014, the Subsidiary is subject to underpayments and tax penalties of Rp115,749,690.

On April 17, 2017, PT Sekar Katokichi, Subsidiary received Overpayment Tax Assesment Letter of Corporate Income Tax in 2015 No. 00017/406/15/631/17 who decided that their overpayment Rp3,214,873,567 become Rp2,878,962,599. The difference has been recorded as tax expenses in 2017 amounted to Rp335,910,968.

In 2017, based on Overpayment Tax Assesment Letter with (SKPLB) No. 00017/407/16/631/17 dated August 2, 2017, PT Sekar Katokichi, Subsidiary received a refund of the VAT tax periods 2016 amounting to Rp1,993,420,643.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

	2018	2017	
Ekspor	4.483.688.688	4.376.289.894	Export
Upah	2.047.892.779	4.318.025.821	Salaries
Air, telepon dan listrik	1.195.209.563	1.727.746.382	Water, telephone and electricity
Konsultan dan manajemen fee	682.381.672	481.206.778	Consulting and management fee expense
Sewa	539.757.432	555.507.433	Rental
Pengerjaan bangunan	265.296.085	424.673.688	Construction
Bunga	154.642.770	374.742.171	Interest
Lain-lain	2.714.384.417	2.918.715.179	Others
Jumlah	12.083.253.406	15.176.907.346	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

22. UTANG PEMBIAYAAN

a. Perolehan aset tetap

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Mesin			Machinery
Jiangsu Muyang Group Co., Ltd	26.044.211.684	-	Jiangsu Muyang Group Co., Ltd
John Bean Technologies Corp.	2.375.173.958	-	John Bean Technologies Corp.
Kendaraan			Vehicle
PT BCA Finance	1.874.809.719	2.093.554.058	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	690.957.072	742.890.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	127.774.954	-	PT Astra Sedaya Finance
Sub jumlah	31.112.927.387	2.836.444.058	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities within one year
Mesin			Machinery
Jiangsu Muyang Group Co., Ltd	11.212.525.308	-	Jiangsu Muyang Group Co., Ltd
John Bean Technologies Corp.	1.088.960.948	-	John Bean Technologies Corp.
Kendaraan			Vehicle
PT BCA Finance	831.360.751	1.038.163.564	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	375.180.661	297.285.171	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	35.335.263	-	PT Astra Sedaya Finance
Sub jumlah	13.543.362.931	1.335.448.735	Sub total
Bagian jangka panjang	17.569.564.456	1.500.995.323	Long-term maturities

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan kendaraan. Pinjaman tersebut terutang dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2018-2023. Tingkat bunga efektif rata-rata 6,78%-9,12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

b. Utang sewa pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:

	2018	2017	
Dalam satu tahun	4.762.123.120	1.650.560.330	Within one year
Antara satu dan dua tahun	18.467.539.545	6.812.490.251	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	23.229.662.665	8.463.050.581	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan masa mendatang	4.675.802.007	1.886.477.419	Future finance interest
Nilai kini sewa pembiayaan	18.553.860.658	6.576.573.162	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	3.103.670.098	1.007.564.827	Current portion
Bagian jangka panjang	15.450.190.560	5.569.008.335	Long-term portion

22. FINANCING PAYABLE

a. *Fixed assets purchase payable*

This account consists of:

Grup obtained consumer finance credit facilities from third parties which were used to finance the acquisition of machinery and vehicles. The loans are repayable in 48 monthly installments and will be due on range of year 2018-2023. The average effective interest rate is 6.78%-9.12% per annum. The loans are collateralized by the assets acquired from the proceeds of the loans.

b. *Finance lease liabilities*

The future minimum lease payments under the lease agreements as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Per 31 Desember 2018 dan 2017, utang sewa pembiayaan atas mesin dan peralatan kepada PT Hitachi Finance Lease Indonesia

Aset sewa berupa mesin dan peralatan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah sampai dengan 2023. Suku bunga yang dikenakan sebesar 12,5% per tahun.

22. FINANCING PAYABLE (continued)

As of December 31 2018 and 2017, the finance lease are for machinery and instalations to PT Hitachi Finance Lease Indonesia

Leased asset represent machinery and instalations are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is until 2023. The interest rate is applied at 12.5% per annum.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

Umur pensiun normal	:	55	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	7,00% - 9,00%/7.00% - 9.00%	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	8,10% - 8,55%/8.10% - 8.55%	:	Discount rate
Tingkat mortalitas	:	TMI - 2011	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% sampai dengan usia 19 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 dan setelahnya/ 5% up to age of 19 and decreasing linearly to be 0% at the age of 54	:	Resignation rate

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of post-employment benefits liabilities are as follow:

	2018	2017	
Saldo awal	62.407.252.455	52.379.485.383	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.622.506.660	4.191.608.807	Current service cost
Biaya jasa lalu	(618.313.716)	1.352.706.173	Past service cost
Biaya bunga	4.223.077.461	4.278.821.297	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(1.592.747.126)	(2.231.342.859)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(2.036.645.426)	2.435.973.654	Actuarial loss (gain)
Saldo akhir	67.005.130.308	62.407.252.455	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	4.622.506.660	4.191.608.807	Current service cost
Biaya jasa lalu	(618.313.716)	1.352.706.173	Past service cost
Biaya bunga	4.223.077.461	4.278.821.297	Interest cost
Jumlah	8.227.270.405	9.823.136.277	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	62.407.252.455	52.379.485.383	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan (lihat Catatan 28)	8.227.270.405	9.823.136.277	<i>Employee benefits expense for the years (see Note 28)</i>
Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain	(2.036.645.426)	2.435.973.654	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(1.592.747.126)	(2.231.342.859)	<i>Payments of benefits during the years</i>
Saldo akhir	67.005.130.308	62.407.252.455	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya di atas, merupakan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja atas kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan.

Total recognized in other comprehensive income above, is remeasurement on the employee benefits liabilities from actuarial losses (gain) arising from changes in finance assumptions.

Analisa sensitivitas dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

The sensitivities analysis of a one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	3.839.705.516	4.464.274.018	<i>Effect on the aggregate current service cost</i>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	61.624.466.791	68.845.806.815	<i>Effect on the present value of defined benefit obligation</i>
Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:			<i>Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2018 are as follows:</i>

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.196.074.554	3.513.963.197	13.795.163.841	369.206.521.061	407.711.722.653	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	2015	2014	
(Dalam ribuan Rupiah)	(In thousand Rupiah)					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	67.005.130	62.407.252	52.379.485	43.223.515	38.310.853	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(2.381.569)	(12.450)	(49.801)	(2.204.302)	(3.531.723)	Experience adjustment on plan liabilities

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

24. SHARES CAPITAL

The details of the Entity's shareholders as of December 31, 2018, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registration Bureau) are as follows:

	2018			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Tael Two Partners Ltd	554.706.046	32,14%	55.470.604.600	Tael Two Partners Ltd
PT Multi Karya Sejati	169.860.287	9,84%	16.986.028.700	PT Multi Karya Sejati
Berlutti Finance Limited	165.622.443	9,60%	16.562.244.300	Berlutti Finance Limited
Shappira Corporation Ltd	162.140.837	9,39%	16.214.083.700	Shappira Corporation Ltd
Arrowman Ltd	146.197.980	8,47%	14.619.798.000	Arrowman Ltd
Malvina Investment Ltd	124.569.855	7,22%	12.456.985.500	Malvina Investment Ltd
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105.927.874	6,14%	10.592.787.400	BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery
Oei Harry Lukmito (Direktur Utama)	32.883.551	1,91%	3.288.355.100	Oei Harry Lukmito (President Director)
Finna Huang (Komisaris Utama)	4.801.440	0,28%	480.144.000	Finna Huang (President Commissioner)
Freddy Adam (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	Freddy Adam (Director)
Gary Iyawan (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	Gary Iyawan (Director)
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80.000	0,00%	8.000.000	Pahlawan Hari Tjahjono (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	258.672.904	14,99%	25.867.290.400	Public (each below 5%)
Jumlah	1.726.003.217	100,00%	172.600.321.700	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

24. SHARES CAPITAL (continued)

The details of the Entity's shareholders as of December 31, 2017, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registration Bureau) are as follows:

2017

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tael Two Partners Ltd	554.706.046	32,14%	55.470.604.600	Tael Two Partners Ltd
PT Multi Karya Sejati	169.860.287	9,84%	16.986.028.700	PT Multi Karya Sejati
Berlitti Finance Limited	165.622.443	9,60%	16.562.244.300	Berlitti Finance Limited
Shappira Corporation Ltd	162.140.837	9,39%	16.214.083.700	Shappira Corporation Ltd
Arrowman Ltd	146.197.980	8,47%	14.619.798.000	Arrowman Ltd
Malvina Investment Ltd	124.569.855	7,22%	12.456.985.500	Malvina Investment Ltd
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105.927.874	6,14%	10.592.787.400	BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery
Oei Harry Lukmito (Direktur Utama)	32.666.551	1,89%	3.266.655.100	Oei Harry Lukmito (President Director)
Finna Huang (Komisaris Utama)	4.801.440	0,28%	480.144.000	Finna Huang (President Commissioner)
Freddy Adam (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	Freddy Adam (Director)
Gary Iyawan (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	Gary Iyawan (Director)
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80.000	0,00%	8.000.000	Pahlawan Hari Tjahjono (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	258.889.904	15,00%	25.888.990.400	Public (each below 5%)
Jumlah	1.726.003.217	100,00%	172.600.321.700	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2018	2017	
Jumlah liabilitas	730.789.419.438	599.790.014.646	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	268.820.928.488	278.614.714.467	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	461.968.490.950	321.175.300.179	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	1.040.576.552.571	1.023.237.460.399	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	0,44	0,31	Gearing ratio

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

*For the years ended
December 31, 2018 and 2017*

(Expressed in Rupiah)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

2018/2017

	<i>Share premium - net</i>
Agio saham - neto	
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1992 (lihat Catatan 1b)	30.000.000.000
Penerbitan saham bonus tahun 1994	(26.950.000.000)
Penawaran terbatas tahun 1994	34.650.000.000
Sub jumlah	37.700.000.000
Penurunan nilai nominal saham	522.997.877.190
Eliminasi defisit atas kuasi-reorganisasi	(559.852.372.666)
Penerbitan saham tanpa HMETD	16.370.500.000
<i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>	
Tahun 2013	3.873.015.000
Tahun 2014	3.873.015.000
Sub jumlah	7.746.030.000
Saldo per 31 Desember 2016, neto	24.962.034.524
Penerbitan Saham Baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	489.472.840.260
Biaya Emisi	(13.584.560.071)
Dampak penyesuaian terkait pengampunan pajak sesuai dengan PSAK No. 70	105.000.000
Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017, neto	500.955.314.713

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Rincian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

a. *The details of equity can be attributable to non-controlling interest are as follows:*

	2018	2017	
PT Karka Nutri Industri	82.816.140.287	80.238.543.406	<i>PT Karka Nutri Industri</i>
PT Sekar Katokichi	11.525.870.532	11.104.458.531	<i>PT Sekar Katokichi</i>
PT Bumi Pangan Utama	17.230.081.200	23.666.200.847	<i>PT Bumi Pangan Utama</i>
PT Bumifood Agro Industri	5.425.046.397	6.188.913.833	<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
PT Bumi Pangan Inti	66.909.731	73.514.086	<i>PT Bumi Pangan Inti</i>
PT Bumi Pangan Asri	5.577.651.940	5.607.973.873	<i>PT Bumi Pangan Asri</i>
PT Bumi Pangan Sejahtera	10.547.797.176	6.486.532.397	<i>PT Bumi Pangan Sejahtera</i>
PT Bumi Pangan Mulia	5.957.934.341	5.964.941.912	<i>PT Bumi Pangan Mulia</i>
PT Sekar Seinan Food	2.639.566.977	7.353.908.519	<i>PT Sekar Seinan Food</i>
PT Sentra Budidaya Biotek	10.987.147.367	11.157.461.825	<i>PT Sentra Budidaya Biotek</i>
Jumlah	152.774.145.948	157.842.449.229	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

- b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

26. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

- b. Profit (loss) attributable to Non-controlling interests:

	2018	2017	
PT Karka Nutri Industri	2.670.562.734	2.071.712.370	<i>PT Karka Nutri Industri</i>
PT Sekar Katokichi	421.412.001	(1.262.975.689)	<i>PT Sekar Katokichi</i>
PT Bumi Pangan Utama	1.011.948.630	(2.046.708.707)	<i>PT Bumi Pangan Utama</i>
PT Bumifood Agro Industri	(763.867.436)	(929.027.339)	<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
PT Bumi Pangan Inti	(6.604.355)	(8.310.164)	<i>PT Bumi Pangan Inti</i>
PT Bumi Pangan Asri	(30.321.933)	(4.733.359)	<i>PT Bumi Pangan Asri</i>
PT Bumi Pangan Sejahtera	4.061.264.779	983.413.149	<i>PT Bumi Pangan Sejahtera</i>
PT Bumi Pangan Mulia	(7.007.571)	(8.385.012)	<i>PT Bumi Pangan Mulia</i>
PT Sekar Seinan Food	(4.714.341.587)	(720.632.262)	<i>PT Sekar Seinan Food</i>
PT Sentra Budidaya Biotek	(170.314.458)	525.887.296	<i>PT Sentra Budidaya Biotek</i>
Jumlah	2.472.730.804	(1.399.759.717)	Total

27. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Akun ini berasal dari transaksi pembelian saham entitas anak yang dilakukan oleh Entitas dengan entitas anak yang dikonsolidasikan dalam Entitas. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas terhadap entitas anak yang bersangkutan (lihat catatan 1c).

27. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account was brought about from purchases of subsidiaries shares transaction performed by the Entity and its consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest , as this is a change in interest that do not result in a loss of control (see Note 1c).

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	2018	2017	
Eksport hasil produksi	1.802.729.599.024	1.706.288.347.114	<i>Export Production</i>
Lokal Hasil produksi	191.735.151.303	152.605.155.277	<i>Lokal Production</i>
Jumlah	1.994.464.750.327	1.858.893.502.391	Total
Retur dan potongan	(40.553.793.167)	(17.406.302.563)	<i>Returns and discount</i>
Penjualan Neto	1.953.910.957.160	1.841.487.199.828	Net Sales

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on type of product are as follows:

	2018	2017	
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.796.125.520.960	1.697.649.238.576	<i>Frozen value-added seafood</i>
Makanan olahan beku	75.467.043.679	71.243.655.449	<i>Frozen processed food</i>
Produk lainnya	82.318.392.521	72.594.305.803	<i>Other products</i>
Jumlah	1.953.910.957.160	1.841.487.199.828	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

28. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 :

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to sales	
	2018	2017	2018	2017
Chicken of The Sea Frozen Foods	528.935.582.951	216.316.291.802	27,07%	11,75%
Mazzeta Company	193.296.533.216	191.903.683.626	9,89%	10,42%
Jumlah/ Total	865.922.766.774	589.825.315.980	44,32%	32,03%

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	1.387.785.561.040	1.512.824.053.691	Raw material and indirect material
Tenaga kerja langsung	62.462.560.972	67.198.010.878	Direct labour
Beban produksi tak langsung	283.310.024.634	243.943.304.592	Indirect manufacturing expense
Jumlah beban produksi	1.733.558.146.646	1.823.965.369.161	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun (lihat Catatan 7)	547.731.564	561.128.870	beginning of the year (see Note 7)
Akuisisi Entitas anak	-	2.850.317.399	Subsidiary acquisition
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	(8.750.410.868)	(547.731.564)	End of the year (see Note 7)
Jumlah beban produksi	1.725.355.467.342	1.826.829.083.866	Total cost of goods manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished goods
Awal tahun (lihat Catatan 7)	252.271.215.587	199.768.650.370	beginning of the year (see Note 7)
Pembelian	34.191.881	713.410.861	Purchase
Defrost	(90.257.400.522)	(121.139.724.083)	Defrost - out
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	(239.768.823.317)	(252.271.215.587)	End of the year (see Note 7)
Penghasilan (beban) atas contoh dan penyesuaian	(460.227.811)	216.254.390	Income (expense) for the sample and adjustments
Beban pokok penjualan barang jadi	1.647.174.423.160	1.654.116.459.817	Cost of finished goods sold
Beban pokok penjualan bahan baku	81.129.689.345	1.205.397.303	Cost of raw material sold
Jumlah beban pokok penjualan	1.728.304.112.505	1.655.321.857.120	Total cost of goods sold

Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Grup tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.

There was no purchase from third parties to the Group that surpasses 10% of total revenues.

30. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban Penjualan:			<i>Selling Expenses:</i>
Ekspor	60.359.958.021	50.756.566.018	<i>Export</i>
Lokal	12.958.406.623	2.851.834.112	<i>Local</i>
Jumlah	73.318.364.644	53.608.400.130	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Gaji	53.120.149.777	49.599.891.585	<i>Salaries</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	8.227.270.405	9.823.136.277	<i>Post-employment benefits (Note 23)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	8.223.286.082	7.862.372.203	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Operasional kantor	6.812.174.090	6.442.843.346	<i>Office operational</i>
Perjalanan dinas karyawan	5.431.408.620	5.341.962.188	<i>Bussiness traveling</i>
Asuransi	5.457.895.323	3.218.454.095	<i>Insurance</i>
Reparasi dan pemeliharaan	2.945.677.361	1.654.406.691	<i>Repair and maintenance</i>
Tenaga ahli	2.484.086.483	2.453.203.473	<i>Professional service</i>
Sewa	2.275.584.903	1.666.613.380	<i>Rental</i>
Transportasi dan akomodasi	1.905.899.602	1.665.408.334	<i>Transportation and accomodation</i>
Listrik dan air	1.599.030.192	1.520.595.289	<i>Electricity and water</i>
Administrasi bank	1.524.478.204	2.602.959.857	<i>Bank administration</i>
Kesejahteraan karyawan	1.281.242.868	2.110.178.941	<i>Employee welfare</i>
Representasi	1.159.051.129	1.900.408.082	<i>Entertainment</i>
Amortisasi (Catatan 14)	953.508.554	929.201.736	<i>Amortization (Note 14)</i>
Pajak	818.270.656	1.473.365.336	<i>Taxes</i>
Penyusutan aset tetap - atas aset pengampunan pajak (Catatan 12)	168.005.000	164.723.750	<i>Depreciation of fixed assets - over aseets tax amnesty (Note 12)</i>
Perijinan	143.708.965	27.360.000	<i>Licenses</i>
Lain-lain	3.112.949.826	2.669.318.131	<i>Others</i>
Jumlah	107.643.678.040	103.126.402.694	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

*For the years ended
December 31, 2018 and 2017*

(Expressed in Rupiah)

32. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Penghasilan (beban) lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Penghasilan lainnya			<i>Other income</i>
Penjualan lain-lain	4.919.111.475	2.445.725.392	<i>Other sales</i>
Klaim asuransi	702.733.540	18.821.708.366	<i>Claim insurance</i>
Pendapatan sewa	-	150.000.000	<i>Rental income</i>
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang	-	2.000.000	<i>Recovery of provision for declining in value of receivable</i>
Pendapatan (beban) atas sample dan penyesuaian persediaan	(561.316.683)	120.760.465	<i>Income (expense) of product samples and inventory adjustments</i>
Lain-lain	380.411.388	4.046.978.910	<i>Others</i>
Sub jumlah penghasilan lainnya	5.440.939.720	25.587.173.133	<i>Sub total other income</i>
Beban lainnya			<i>Other expenses</i>
Rugi selisih kurs	496.655.108	717.665.945	<i>Loss in foreign exchange</i>
Beban sewa	11.345.000	1.444.766.609	<i>Rental expenses</i>
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.542.734.864	7.259.400	<i>Provision for declining in value of receivables</i>
Pencadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.023.797.292	41.107.744	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Beban pajak dan denda pajak	224.135.196	668.701.850	<i>Tax penalty expenses</i>
Lain-lain	836.912.575	435.908.535	<i>Others</i>
Sub jumlah beban lainnya	4.135.580.035	3.315.410.083	<i>Sub total other expenses</i>
Neto	1.305.359.685	22.271.763.050	<i>Net</i>

33. LABA PER SAHAM

Penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	13.832.402.480	26.579.471.298	<i>Income attributable to the owner of parent entity for computation of basic earnings per share</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	1.726.003.217	1.726.003.217	<i>Weighted average number of share outstanding (shares)</i>
Laba per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,01	15,40	<i>Basic earnings per share attributable to the owner of parent entity</i>

33. EARNING PER SHARE

The computation of earning per share for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follow:

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED****FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended
December 31, 2018 and 2017*

(Expressed in Rupiah)

33. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

33. EARNING PER SHARE (continued)

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Entity does not have any dilutive ordinary shares.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

The nature of related party relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationship
PT Pangan Lestari	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>
PT Sekar Laut Tbk	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>
Toyota Tsusho Corp	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>
PT Multi Karya Sejati	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>
PT Bukit Welirang Indah	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>
PT Unggul Karya Rekada	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>
PT Hutan Mete Indonesia	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan transaksi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and other transactions with the following details:

a. Penjualan/Sales

	Penjualan/Sales			Percentase terhadap pendapatan terkait/ <i>Percentage to related revenue</i>
	2018	2017	2018	
Toyota Tsusho Corp	143.690.650.607	181.605.340.552	7,35%	9,86%
PT Sekar Laut Tbk	-	21.569.600	0,00%	0,00%
PT Pangan Lestari	10.867.935.961	39.805.281.712	0,56%	2,16%
Jumlah/Total	154.558.586.568	221.410.622.264	7,91%	12,02%

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK

BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian/Purchase

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

(continued)

b. Purchase

	Pembelian/Purchases		Percentase terhadap pembelian terkait/ Percentage to related purchases	
	2018	2017	2018	2017
PT Sekar Laut Tbk	20.014.543	30.711.500	0,01%	0,00%
PT Pangan Lestari	545.078.658	827.387.399	0,38%	0,05%
Jumlah/Total	565.093.201	858.098.899	0,39%	0,06%

c. Entitas mengakui beban sewa kepada PT Sekar Laut Tbk masing-masing sebesar Rp3.451.368.900 dan Rp3.210.592.464 untuk tahun 2018 dan 2017.

c. *The Entity recognized rent expense to PT Sekar Laut Tbk amounted to Rp3,451,368,900 and Rp3,210,592,464 for 2018 and 2017.*

d. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

d. *In December 31, 2018 and 2017, total compensation to the key management are as follows:*

	Percentase terhadap beban terkait/ Percentage to related expenses		Percentase terhadap beban terkait/ Percentage to related expenses	
	2018	2017	2018	2017
Imbalan kerja jangka pendek	6.597.039.200	4.835.728.247	5,71%	4,14%
Imbalan kerja jangka panjang	1.047.966.862	702.552.923	12,74%	7,15%
Jumlah	7.645.006.062	5.538.281.170	18,45%	11,29%

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	Percentase terhadap total asset/liabilitas / Percentage to total assets/liabilities		Percentase terhadap total asset/liabilitas / Percentage to total assets/liabilities	
	2018	2017	2018	2017
Piutang usaha <u>(lihat Catatan 5)</u>				
PT Sekar Laut Tbk	2.905.430	-	0,00%	0,00%
PT Pangan Lestari	898.518.253	1.646.943.763	0,05%	0,10%
PT Bukit Welirang Indah	1.595.000	-	0,00%	0,00%
Toyota Tsusho	4.380.719.570	8.913.974.069	0,25%	0,55%
Jumlah	5.283.738.253	10.560.917.832	0,30%	0,65%
Piutang lain-lain <u>(lihat Catatan 6)</u>				
PT Unggul Karya Rekada	453.700	521.100	0,00%	0,00%
PT Hutan Mete Indonesia	6.969.000.000	6.934.500.000	0,39%	0,43%
PT Bukit Welirang Indah	45.000.000	145.000.000	0,00%	0,01%
Jumlah	7.014.453.700	7.080.021.100	0,39%	0,43%
Utang usaha <u>(lihat Catatan 17)</u>				
PT Sekar Laut Tbk	25.598.856	17.517.131	0,00%	0,00%
PT Pangan Lestari	550.747.792	484.858.199	0,08%	0,08%
Jumlah	576.346.648	502.375.330	0,08%	0,08%
Utang lain-lain <u>(lihat Catatan 19)</u>				
PT Sekar Laut Tbk	2.588.540.175	1.872.845.604	0,35%	0,31%
PT Pangan Lestari	5.000.000	-	0,00%	0,00%
PT Multi Karya Sejati	4.500.000.000	3.000.000.000	0,62%	0,50%
Jumlah	7.093.540.175	4.872.845.604	0,97%	0,81%

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

Group classified its business into several classification of business segment. Information regarding total assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Group are as follows:

	2018	2017	
Informasi menurut daerah geografi			<i>Information by geographic region</i>
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
Ekspor	1.790.951.582.874	1.702.761.633.665	Export
Domestik	162.959.374.286	138.725.566.163	Domestic
Jumlah	1.953.910.957.160	1.841.487.199.828	Total
Informasi menurut jenis produk			<i>Information by product type</i>
<u>Penjualan neto</u>			<u>Net sales</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	1.796.125.520.960	1.697.649.238.576	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	75.467.043.679	71.243.655.449	Frozen processed food
Produk lainnya	82.318.392.521	72.594.305.803	Other products
Jumlah	1.953.910.957.160	1.841.487.199.828	Total
<u>Beban pokok penjualan</u>			<u>Cost of goods sold</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	1.803.291.098.526	1.718.619.076.505	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	53.484.606.625	55.988.522.951	Frozen processed food
Produk lainnya	68.353.058.085	62.889.681.593	Other products
Antar segmen	(196.824.650.731)	(182.175.423.929)	Inter segment
Jumlah	1.728.304.112.505	1.655.321.857.120	Total
<u>Laba usaha</u>			<u>Income from operations</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	41.799.375.210	47.862.701.801	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	(2.983.935.283)	(1.337.450.531)	Frozen processed food
Produk lainnya	3.678.642.518	3.057.869.454	Other products
Antar segmen	3.544.001.091	2.263.828.925	Inter segment
Jumlah	46.038.083.536	51.846.949.649	Total
<u>Jumlah aset</u>			<u>Total assets</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	2.003.718.754.753	1.997.487.888.911	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	258.918.929.031	111.382.313.258	Frozen processed food
Produk lainnya	164.973.637.572	130.836.365.635	Other products
Antar segmen	(656.245.349.347)	(616.679.092.759)	Inter segment
Jumlah	1.771.365.972.009	1.623.027.475.045	Total

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank jangka pendek, pembiayaan musyarakah dan Al-Musyarakah, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang tidak lancar lainnya, seluruh jumlah tercatat asset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank, utang pembiayaan musyarakah, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Arus kas masa depan dari utang tidak lancar lainnya tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang dan hutang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan manajemen risiko keuangan Entitas:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for short-term bank loan, musyarakah financing and Al-Musyarakah, finance leases, consumer financing and other non-current payable, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of bank loan, musyarakah financing, finance lease and consumer financing are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

Future cash flows of other non-current payables cannot be estimated, therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from and due to related parties are measured at the cost.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group does not have financial asset and liabilities measured at fair value.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Entiy's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(lanjutan)

a. Risiko Kredit

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan pada Catatan 6.

b. Risiko Pasar

1. Risiko Mata Uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

(continued)

a. Credit Risk

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash are placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position which comprise of cash, cash equivalents, time deposits, all receivables and due from related parties. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2018 and 2017, total allowances for impairment of other receivables is disclosed in Note 6.

b. Market Risk

1. Currency Risk

The Group doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

(continued)

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

	2018			2017			Assets
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah			
Aset							Cash on hands
Kas	USD 671	9.716.751	USD 800	10.838.400	USD		
	HKD 1.082	1.999.964	HKD 1.082	1.874.099	HKD		
	SGD -	-	SGD 97	982.957	SGD		
	TWD 1.000	473.130	TWD 1.000	454.510	TWD		
	KRW 200.000	2.606.000	KRW 200.000	2.540.000	KRW		
Bank	USD 2.641.100	38.245.770.463	USD 3.988.108	54.030.883.915	USD	banks	
	JPY 1.706.428	223.542.071	JPY 1.531.574	184.125.780	JPY		
Deposito	USD 779.512	11.288.119.000	USD 3.000.000	40.644.000.000	USD	Deposit	
Piutang Usaha	USD 13.923.281	201.623.038.979	USD 12.955.269	175.517.980.077	USD	Accounts receivables	
Uang muka pembelian	USD 147.070	2.129.720.670	-	-	USD	Advance purchase	
Uang jaminan	USD 42.955	622.031.354	-	-	USD	Deposit	
Investasi jangka panjang	USD 1.350.000	19.549.350.000	-	-	USD	Long-term Investment	
Jumlah Aset	273.696.368.382			270.393.679.738			Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD 1.000.000	14.481.000.000	USD 1.000.000	13.548.000.000	USD	Short-term bank loan	
Utang Usaha	USD 285.350	4.132.146.619	-	-	USD	Accounts payables	
Utang pembelian aset tetap	USD 2.022.750	29.291.437.827	-	-	USD	Fixed assets purchase payable	
Pembiayaan Musyarakah	USD -	-	USD 9.886.033	133.935.970.749	USD	Musyarakah Financing	
Jumlah liabilitas	47.904.584.446			147.483.970.749			Total liabilities
Aset neto	225.791.783.936			122.909.708.989			Net assets

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 2,5 %. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp4.233.595.949 dan Rp5.610.952.670.

In December 31, 2018 and 2017, the reasonably possible change in Rupiah againsts foreign currencies are 2,5%. respectively. If Rupiah is strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit for the years ended December 31, 2018 and 2017 shall increase/decrease of Rp4,233,595,949 and Rp5,610,952,670.

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(lanjutan)

2. Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti udang dan ikan. Bahan baku merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi makanan beku dan lainnya. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh cuaca, tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Dampak yang timbul adalah di mana marjin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga bahan baku meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggan.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko bahan baku adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian bahan baku guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

(continued)

2. Price Risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as prawn and fish. Main raw material will be processed into frozen food and others. The prices of raw materials are directly affected by weather, and the level of demand and supply in the market. Such exposure is where the profit margin on sales of goods may be affected if the raw material price increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

The Group's policy in order to minimize the risks arise from the raw material is through maintaining the optimum inventory level of raw material to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in prices.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

(continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017.

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	
Utang bank jangka pendek	135.020.965.700	-	-	135.020.965.700	Short-term bank loans
Utang usaha	109.863.012.588	-	-	109.863.012.588	Accounts payables Short-term
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	312.215.310.707	-	-	312.215.310.707	musyarakah financing
Utang lain-lain	19.716.311.076	-	-	19.716.311.076	Other payables
Beban masih harus dibayar	12.083.253.406	-	-	12.083.253.406	Accrued expenses
Utang bank	1.000.000.000	3.000.000.000	6.000.000.000	10.000.000.000	bank loans
Pembiayaan al-musyarakah	2.020.357.316	5.692.422.732	-	7.712.780.048	Al-musyarakah financing
Utang pembelian aset tetap	13.543.362.931	17.569.564.456	-	31.112.927.387	Fixed assets purchase payable
Sewa pembiayaan	3.103.670.098	4.940.779.863	10.509.410.697	18.553.860.658	Finance lease
Jumlah	608.566.243.822	31.202.767.051	16.509.410.697	656.278.421.570	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	
Utang bank jangka pendek	24.402.356.087	-	-	24.402.356.087	Short-term bank loans
Utang usaha	140.224.610.057	-	-	140.224.610.057	Accounts payables
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	308.423.322.438	-	-	308.423.322.438	Short-term musyarakah financing
Utang lain-lain	16.996.443.740	-	-	16.996.443.740	Other payables
Beban masih harus dibayar	15.176.907.346	-	-	15.176.907.346	Accrued expenses
Utang bank	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loans
Pembiayaan al-musyarakah	2.020.357.316	7.712.780.048	-	9.733.137.364	Al-musyarakah financing
Utang pembelian aset tetap	1.335.448.735	1.500.995.323	-	2.836.444.058	Fixed assets purchase payable
Sewa pembiayaan	1.007.564.827	5.049.042.421	519.965.914	6.576.573.162	Finance lease
Jumlah	509.587.010.546	14.262.817.792	10.519.965.914	534.369.794.252	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

*For the years ended
December 31, 2018 and 2017*

(Expressed in Rupiah)

38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

PT Sekar Katokichi, entitas anak

Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co., Ltd. Japan dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

38. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

PT Sekar Katokichi, subsidiary

Sales Contract

In accordance with the agreement between shareholders, PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co, Ltd. Japan and Toyota Tsusho Corp. Japan, PT Sekar Katokichi, Subsidiary is required to sell products to Katokichi and Toyota Tsusho Corp. as the main distributor in Japan.